

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK*
TEMA PERISTIWA
UNTUK KELAS III SD NEGERI PAKEM 1**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Jatu Pramesti
NIM 11108241009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1" yang disusun oleh Jatu Pramesti, NIM. 10601244168 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan.

Yogyakarta, 01 Juli 2015

Dosen Pembimbing Skripsi I

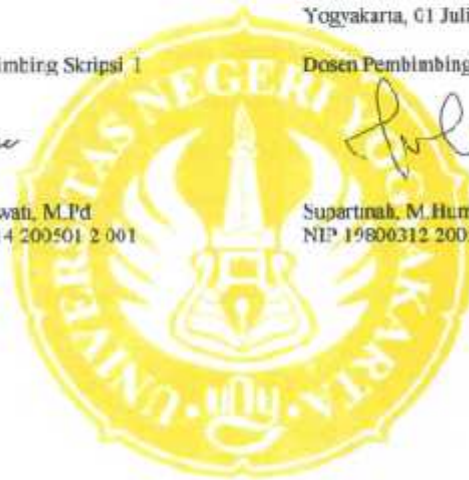


Unik Ambarwati, M.Pd
NIP 19791014 200501 2 001

Dosen Pembimbing Skripsi II



Supartinah, M.Hum
NIP 19800312 200501 2 001



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Jata Pramessti

NIM : 11108241009

Jurusan/ Prodi : PPSD/ PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 1 Juli 2015

Yang Menyatakan,



Jata Pramessti
NIM. 11108241009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK
TEMA PERISTIWA UNTUK KELAS III SD NEGERI PAKEM I" yang disusun
oleh Jata Pramesti, NIM. 11108241009 ini telah dipertahankan di depan Dewan
Penguji pada tanggal 14 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Unik Ambarwati, M.Pd.	Ketua Penguji		13 Juli 2015
Bekasul Ardi N., M.Pd.	Sekretaris Penguji		22 Juli 2015
Pujiriyanto, M.Pd.	Penguji I (Utama)		13 Juli 2015
Suparlinah, M.Hum.	Penguji II (Pendamping)		22 Juli 2015

Yogyakarta, 24 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),

tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmu engkau berharap.”

(Arti dari QS. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibuku
2. Kakakku
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan,
khususnya program studi PGSD
4. Nusa, bangsa dan agama

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK
TEMA PERISTIWA
UNTUK KELAS III SD NEGERI PAKEM 1**

Oleh:
Jatu Pramesti
NIM 11108241009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media pop-up book dan mengetahui tingkat validitas media pop-up book yang dikembangkan.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Pakem dengan subjek penelitian siswa kelas III sejumlah 29 siswa dengan rincian 3 siswa pada uji coba perorangan, 6 siswa pada uji coba terbatas dan 20 siswa pada uji pelaksanaan secara luas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D). Prosedur pengembangan yang digunakan penulis mengacu pada model penelitian dan pengembangan Borg dan Gall. Model ini terdiri dari 3 tahap. Tahap tersebut yakni (1) studi pendahuluan yakni melakukan observasi; (2) studi pengembangan media meliputi perencanaan media, pembuatan prototipe, validasi oleh dosen ahli dan uji pelaksanaan kepada siswa; dan (3) studi evaluasi yakni diseminasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket untuk validasi media oleh dosen ahli dan lembar angket untuk respon siswa.

Langkah yang dilakukan dalam pengembangan media ini yakni studi pendahuluan dan studi pengembangan. Dikarenakan adanya keterbatasan peneliti, pengembangan produk hanya sampai pada tahap studi pengembangan yaitu uji konseptual dan uji empiris. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan kualitas media pop-up book yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik (SB) dengan rata-rata 4,62 dari ahli materi dan rata-rata 4,67 dari ahli media. Respon siswa terhadap media pop-up book pada uji pelaksanaan lapangan mendapat rata-rata 4,31 dengan kategori sangat baik (SB)

Kata kunci: *media Pop-Up Book, kelas III SD*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua jurusan PPSD Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Drs Sigit Dwi Kusrahmadi, M.Si., selaku Penasehat Akademik, yang telah membimbing saya selama ini.
5. Ibu Unik Ambarwati, M.Pd., selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Supartinah, M.Hum., selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Woro Sri Hastuti, M.Pd., sebagai dosen ahli materi dan Ibu Suyantiningsih, M.Ed., sebagai dosen ahli media yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan validasi media
8. Teman-teman PGSD kelas D 2011, terima kasih kebersamaannya
9. Bapak Jumali selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pakem 1 yang telah memberi ijin penelitian
10. Ibu Jumiati selaku guru kelas III dan Siswa kelas III SD Negeri Pakem 1 yang telah membantu penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, dalam penyusunannya maupun penyajiannya yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 1 Juli 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	6
H. Definisi Operasional	7
BAB II.KAJIAN TEORI	
A. Kajian tentang Pembelajaran Tematik.....	9
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	9
2. Landasan Pembelajaran Tematik	10
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	11
4. Kelebihan Pembelajaran Tematik	13
B. Kajian tentang Media Pembelajaran	14
1. Pengertian Media Pembelajaran	14

2. Ciri-ciri Media	14
3. Jenis Media	16
4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	17
5. Kriteria Memilih Media	19
C. Kajian tentang Media Grafis	21
D. Kajian tentang Media Pop-Up Book	22
1. Pengertian Pop-Up Book	22
2. Jenis-jenis Teknik Pop-Up	23
3. Manfaat Media Pop-Up Book	24
E. Karakteristik Siswa Kelas III SD	25
F. Kerangka Pikir	27
BAB III.METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	29
B. Prosedur Pengembangan	30
C. Uji Coba Produk	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Studi Pendahuluan	39
B. Deskripsi Kebutuhan Media	39
C. Deskripsi Studi Pengembangan Media	42
D. Revisi Produk	54
E. Pembahasan	74
F. Produk Akhir	76
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi	36
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media	36
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Respon Siswa	37
Tabel 4. Konversi data kuantitatif ke data kualitatif	38
Tabel 5. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Pertama	43
Tabel 6. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Kedua	44
Tabel 7. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Ketiga	45
Tabel 8. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Pertama	47
Tabel 9. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Kedua	49
Tabel 10. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Ketiga	50
Tabel 11. Data Hasil Uji Coba Lapangan Awal	52
Tabel 12. Data Hasil Uji Coba Lapangan	53
Tabel 13. Data Hasil Uji Pelaksanaan Lapangan	55

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar1. Bagan Kerangka Pikir	28
Gambar 2. Langkah Penelitian dan Pengembangan	33
Gambar 3. Jaringan Tema	40
Gambar 4. Diagram Batang Validasi Ahli Materi	46
Gambar 5. Diagram Batang Validasi Ahli Media	51
Gambar 6. Indikator Sebelum Direvisi	57
Gambar 7. Indikator Setelah Direvisi	57
Gambar 8. Lingkaran Sebelum Direvisi	58
Gambar 9. Lingkaran Setelah Direvisi	58
Gambar 10. Materi IPA Sebelum Direvisi	59
Gambar 11. Materi IPA Setelah Direvisi	60
Gambar 12. Teks cerita Sebelum Direvisi	61
Gambar 13. Teks cerita Setelah Direvisi	62
Gambar 14. Halaman sampul Sebelum Direvisi	63
Gambar 15. Halaman sampul Setelah Direvisi	63
Gambar 16. Kata Pengantar, Petunjuk dan Jaringan Tema Sebelum Direvisi	64
Gambar 17. Kata Pengantar, Petunjuk dan Jaringan Tema Setelah Direvisi ..	65
Gambar 18. Halaman 1 Sebelum Direvisi	66
Gambar 19. Halaman 1 Setelah Direvisi	67
Gambar 20. Sepeda Sebelum Direvisi	68
Gambar 21. Sepeda Setelah Direvisi	68
Gambar 22. Halaman 3 Sebelum Direvisi	69
Gambar 23. Halaman 3 Setelah Direvisi	69
Gambar 24. Halaman 4 Sebelum Direvisi	70
Gambar 25. Halaman 4 Setelah Direvisi	70
Gambar 26. Halaman 5 Sebelum Direvisi	71
Gambar 27. Halaman 5 Setelah Direvisi	71
Gambar 28. Warna Sebelum Direvisi	72
Gambar 29. Warna Setelah Direvisi	72

Gambar 30. Halaman 5 Sebelum Direvisi	73
Gambar 31. Halaman 5 Setelah Direvisi	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi	85
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Ahli Media	86
Lampiran 3. Lembar Penilaian untuk Ahli Materi Tahap Pertama	87
Lampiran 4. Lembar Penilaian untuk Ahli Materi Tahap Kedua	89
Lampiran 5. Lembar Penilaian untuk Ahli Materi Tahap Ketiga	91
Lampiran 6. Lembar Penilaian untuk Ahli Media Tahap Pertama	93
Lampiran 7. Lembar Penilaian untuk Ahli Media Tahap Kedua	95
Lampiran 8. Lembar Penilaian untuk Ahli Media Tahap Ketiga	97
Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi	99
Lampiran 10. Surat Keterangan Validasi Ahli Media	100
Lampiran 11. Data Uji Coba Lapangan Awal.....	101
Lampiran 12. Data Uji Coba Lapangan	102
Lampiran 13. Data Uji Pelaksanaan Lapangan	103
Lampiran 14. Lembar Penilaian untuk Peserta Didik	105
Lampiran 15. Dokumentasi	107
Lampiran 16. Surat-surat.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, tak lepas dari dunia pendidikan. Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Dalam kegiatan belajar, terjadi interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar. Kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi jika selama belajar siswa melakukan aktivitas berupa aktivitas fisik, mental dan emosional.

Menurut teori Gestalt pada Heri Rahyubi (2012: 82), seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar jika mendapat *insight*. *Insight* diperoleh jika seseorang melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam kondisi tertentu. Berdasarkan teori tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dalam satu keutuhan yang utuh. Selain itu, murid harus berusaha menemukan hubungan antar bagian sehingga nantinya akan memperoleh *insight* agar dapat memahami keseluruhan situasi.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami hubungan antar bagian yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman

bermakna secara langsung. Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Adapun konsep-konsep yang dipelajari dalam media *Pop-Up Book* yakni konsep tentang peristiwa menyenangkan, sumber energi, semangat kerja, dan mengenal tanaman palawija. Oleh karena itu guru hendaknya berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang dimiliki oleh siswa dan memadukan secara harmonis konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan.

Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari konsep materi dalam pembelajaran tematik maka dibutuhkan media. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, media mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran seperti memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, menyajikan informasi belajar yang dapat diulang menurut kebutuhan, dan lain-lain. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Buku teks menjadi salah satu sumber belajar dan media yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena mudah dalam penggunaan dan praktis dalam membawanya.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan September 2014 tentang pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Pakem 1, guru kesulitan dalam

mengajarkan tematik yang berdampak pada tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik menjadi kurang. Guru lebih sering mengajar mata pelajaran dibanding dengan pembelajaran tematik dengan alasan belum mampu mengajarkan tematik. Guru kesulitan dalam mengaitkan konsep antarmata pelajaran pada suatu tema. Padahal, siswa kelas awal akan lebih baik jika siswa belajar dengan pendekatan pembelajaran tematik karena taraf berpikir siswa masih keseluruhan. Kesulitan guru mengajar salah satunya dipengaruhi karena kurang tersedianya media pembelajaran tematik yang dapat membantu guru dalam mengajarkan tematik khususnya dalam mengaitkan konsep-konsep antarmata pelajaran.

Selama ini guru hanya menggunakan media berupa buku teks yang sudah tersedia. Padahal buku teks tematik yang digunakan oleh guru masih terdapat banyak kekurangan. Materi pada buku teks tersebut tidak sesuai dengan silabus yang digunakan guru. Buku teks yang seharusnya membantu guru dalam mengajarkan tematik justru merepotkan guru untuk mencari penguatan materi lain. Penyajian materi pada buku teks juga kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam belajar menggunakan pendekatan tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media berupa buku interaktif dikarenakan guru lebih bergantung pada buku teks. Selain itu media *Pop-Up Book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan berbentuk dua dan tiga

dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok.

Hal tersebut diatas yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Media *Pop-Up Book* Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1. Dengan adanya media *Pop-Up Book* ini, diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan mengajar tematik dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terdapat guru yang masih kesulitan dalam mengajar tematik
2. Proses pembelajaran tematik tidak berjalan kondusif
3. Keberadaan buku teks tematik kurang mendukung proses pembelajaran tematik di Sekolah Dasar

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di SD Negeri Pakem 1 sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pembuatan media *Pop-Up Book* tema peristiwa untuk siswa kelas III sekolah dasar. Pengujian produk hanya meliputi validasi oleh dosen ahli dan uji produk kepada siswa, tidak sampai pada tahap evaluasi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah dalam pengembangan media *Pop-Up Book* tema peristiwa untuk kelas III SD?
2. Seberapa baik tingkat validitas media *Pop-Up Book* tema peristiwa yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media *Pop-Up Book* tema peristiwa untuk kelas III SD
2. Mengetahui tingkat validitas media *Pop-Up Book* tema peristiwa yang dikembangkan

F. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Sumbangan pemikiran mengenai media *Pop-Up Book* dapat menambah wawasan tentang pembelajaran tematik. Adanya pengembangan media dapat menambah referensi media khususnya pada pembelajaran tematik.

2. Segi Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari tematik
- 2) Menambah sumber belajar bagi siswa

- b. Bagi guru

- 1) Membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran tematik

- 2) Memotivasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik

c. Bagi sekolah

Media pembelajaran dapat memberi motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap siswa

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

1. *Pop-Up Book* sesuai dengan materi pembelajaran tematik kelas III dengan Tema Peristiwa Sub Tema Peristiwa Menyenangkan
2. *Pop-Up Book* berisi konsep-konsep tentang peristiwa menyenangkan, sumber energi, semangat kerja dan tanaman palawija di Indonesia
3. *Pop-Up Book* didesain dengan bentuk tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku dibuka
4. Penyampaian materi pada *Pop-Up Book* menggunakan cerita
5. *Pop-Up Book* dapat digunakan secara mandiri maupun secara kelompok
6. Bagian pada *Pop-Up Book* meliputi:
 - a. Halaman sampul
 - b. Kata pengantar
 - c. Petunjuk penggunaan *Pop-Up Book*
 - d. Jaringan tema
 - e. Materi pokok
 - f. Soal evaluasi

7. *Pop-Up Book* memenuhi aspek penilaian kualitas:
 - a. Aspek materi atau isi
 - b. Aspek bahasa dan gambar
 - c. Aspek penyajian
8. Bentuk *Pop-Up Book* adalah sebagai berikut:
 - a. Ukuran *Pop-Up Book* : 21 cm x 29 cm
 - b. Ukuran kertas : A4
 - c. Halaman sampul : menggunakan kertas *ivory* 260
 - d. Pop-Up : menggunakan kertas *ivory* 260
 - e. Isi : menggunakan kertas *ivory* 260

H. Definisi Operasional

1. Media *Pop-Up Book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Materi pada *Pop-Up Book* disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang apabila dibuka dapat bergerak atau berubah bentuk
2. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dalam proses pembelajaran tematik, lebih menekankan pada keaktifan siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan menemukan pengetahuan secara mandiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Heri R. (2012: 6) pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran diberikan oleh pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, kemahiran serta sikap pada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses membantu peserta didik agar dapat belajar dan dialaminya sepanjang hayat, berlaku dimanapun dan kapanpun. Sedangkan menurut Syaiful S. (2006: 65) pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam proses pembelajaran yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran tematik menekankan pada keaktifan siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan menemukan pengetahuan secara mandiri. Melalui pengalaman yang didapatkan secara langsung, siswa akan memahami konsep-konsep dari materi yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain. Menurut Rusman (2011: 254), pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajarn yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Prastowo (2013: 223) mendefinisikan pembelajaran tematik terpadu sebagai

pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Sedangkan Prastowo dalam Abdul Majid (2014: 80) mengatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dalam suatu lingkungan belajar melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Bermakna berarti melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata dengan menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Menurut Abdul Majid (2014: 87-88) terdapat 3 landasan pembelajaran tematik yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Landasan filosofis

Pembelajaran tematik dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu aliran progresivisme, aliran konstruktivisme dan aliran humanisme.

Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran sebagai suatu

pembentukan kreativitas, suasana belajar yang alami dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme memandang bahwa pengalaman langsung sebagai kunci dalam proses pembelajaran dan pengetahuan sebagai hasil konstruksi manusia, sedangkan aliran humanisme memandang siswa dari segi keunikan, potensi dan motivasi yang dimiliki.

b. Landasan psikologis

Psikologi perkembangan diperlukan untuk menentukan isi atau materi pembelajaran tematik agar tingkat keluasan dan kedalaman sesuai dengan perkembangan siswa.

c. Landasan yuridis

Pembelajaran tematik berkaitan dengan kebijakan atau peraturan yang tertulis pada UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakat.

Landasan digunakan sebagai dasar atau pegangan dalam penyelenggaraan pendidikan agar pelaksanaan pembelajaran tepat sasaran. Dari penjelasan diatas, terdapat tiga landasan pembelajaran tematik yakni landasan filosofi, landasan psikologi dan landasan yuridis. Tiga landasan tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyelenggaraan pembelajaran tematik.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Abdul Majid (2014: 89) menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik diantaranya sebagai berikut: (a) berpusat pada siswa sehingga siswa berperan sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator, (b) memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dalam memahami suatu hal, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata atau konkret, (c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. (e) Bersifat fleksibel yakni guru fleksibel dalam mengaitkan bahan ajar dengan mata pelajaran lain atau mengaitkan dengan kehidupan siswa, (f) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan.

Menurut TIM Pengembang PGSD 1997 (Abdul, 2014: 90), karakteristik pembelajaran tematik meliputi

- a. Holistik, yang berarti suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- b. Bermakna. Dalam pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar skema yang dimiliki oleh siswa yang akan memberikan dampak kebermanaknaan sehingga materi mudah diingat oleh siswa
- c. Otentik, yakni pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari

- d. Aktif. Pembelajaran tematik dikembangkan berdasar pendekatan *inquiry discovery*. Selama proses pembelajaran, siswa terlibat aktif sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai karakteristik yang menjadikan pembelajaran tersebut berbeda dengan pembelajaran yang lain. Karakteristik dari pembelajaran tematik yakni berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, menggunakan prinsip belajar sambil bermain, pembelajaran berlangsung bermakna.

4. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Adapun kelebihan dari pembelajaran tematik menurut Abdul Majid (2014: 92) adalah sebagai berikut: (a) Menyenangkan karena dikembangkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa, (b) Hasil belajar dapat bertahan lama karena proses pembelajarannya bermakna, (c) Memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, (d) Mengembangkan keterampilan berpikir siswa dan (e) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata dan sesuai dengan persoalan yang dihadapi siswa di lingkungannya.

Menurut Trianto (2010: 152), pembelajaran tematik mempunyai kelebihan sebagai berikut:

1. Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu
2. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensidasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama

3. Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan
4. Kompetensi dasar saat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa
5. Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas
6. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain
7. Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa kelebihan pembelajaran tematik adalah menyenangkan, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, bermakna dan sesuai dengan perkembangan siswa.

B. Kajian tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad (2005: 3) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam proses pembelajaran, media sering diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sedangkan Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2005: 4) mengatakan

bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dengan kata lain media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dari pengertian media diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu fisik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

2. Ciri-ciri Media

Ahmad Rohani (1997: 4) menjelaskan ciri-ciri media sebagai berikut:

- a. Media berhubungan dengan alat peraga, baik secara langsung maupun tidak langsung
- b. Media dapat digunakan dalam proses komunikasi instruksional
- c. Media merupakan suatu alat yang efektif
- d. Media memiliki muatan normatif bagi pendidikan
- e. Media berkaitan dengan metode mengajar

Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad (2005: 12) menyebutkan bahwa media mempunyai tiga ciri yaitu:

- a. Ciri Fiksatif. Artinya media tersebut mempunyai kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi peristiwa atau objek.
- b. Ciri Manipulatif. Ciri manipulatif yaitu media dapat diedit dengan menghilangkan bagian yang tidak diperlukan, hanya menampilkan

bagian-bagian yang penting dari suatu kejadian. Dari hasil pengeditan tersebut, media dapat menampilkan suatu proses kejadian secara detail.

- c. Ciri Distributif. Ciri distributif memungkinkan suatu kejadian dapat ditransportasikan melalui ruang dan dapat disajikan secara bersamaan. Informasi yang ada dalam media dapat diproduksi berulang kali.

Berdasarkan penjelasan diatas, ciri media dapat dijadikan landasan untuk menentukan suatu objek tersebut termasuk sebagai media atau bukan media. Apabila ciri-ciri media dapat terpenuhi yakni berhubungan dengan alat peraga; berkaitan dengan metode mengajar; mempunyai cirifiksatif, distributif dan manipulatif maka media akan bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Jenis Media

Perkembangan media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media dikelompokkan dalam beberapa jenis. Leshin, Pollock & Reigeluth dalam Azhar Arsyad (2005: 36) mengelompokkan media ke dalam lima jenis sebagai berikut.

- a. Media berbasis manusia, yakni guru, instruktur.
- b. Media berbasis cetak, yakni buku, lembaran lepas, modul.
- c. Media berbasis visual, yakni buku, bagan, grafik.
- d. Media berbasis audio-visual, yakni video, film, televisi.
- e. Media berbasis komputer, yakni interaktif video

Sedangkan Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad (2005: 37) membagi media ke dalam delapan jenis media, yaitu (a) media cetakan; (b) media panjang; (c) *Overhead transparencies*; (d) rekaman audiotape; (e) seri slide dan filmstrip; (f) penyajian multi-image; (g) rekaman video dan film hidup; serta (h) komputer.

Berdasarkan penjelasan diatas, secara umum media pembelajaran dapat dibedakan menjadi 3 yaitu media visual, media audio dan media audio visual yang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Media visual

1) Media yang tidak diproyeksikan

Yang termasuk dalam media yang tidak diproyeksikan adalah media grafis seperti sketsa, *Pop-Up Book*, gambar atau foto; model seperti torso; dan media realita

2) Media proyeksi

Yang termasuk dalam media proyeksi adalah OHP, film bingkai.

b. Media audio

Media yang termasuk audio yakni radio, rekaman.

c. Media audio visual

Media yang termasuk audio visual yakni video, komputer, film.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa jenis media seperti media audio, media visual, media audio visual, multimedia, dan lain-lain. Pengklasifikasian media tersebut dapat membantu guru dalam memilih media pembelajaran.

Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan salah satu jenis media yakni media grafis atau cetak. Media grafis atau cetak adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat dan gambar.

4. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad (2005: 15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media dapat membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran. Selain itu media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan materi pelajaran dengan menarik serta memudahkan dalam menerima materi pelajaran.

Levie & Lentz dalam Azhar Arsyad (2005: 16) mengemukakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Fungsi atensi, yaitu media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, yaitu dapat terlihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar
- c. Fungsi kognitif, media terlihat dari temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar

pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- d. Fungsi kompensatoris, media visual berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Adapun manfaat media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi secara langsung antara siswa dan lingkungan serta mendorong kemandirian belajar siswa.
- c. Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan siswa.

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran yakni membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi. Dengan penggunaan media maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Manfaat dari penggunaan media dapat dicapai secara maksimal jika guru dapat memilih dan menggunakan media secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

5. Kriteria memilih media

Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2002: 4) mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, yakni sebagai berikut.

- a. Ketepatan dengan tujuan pengajaran. Pemilihan media didasarkan pada tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Mendukung isi bahan pelajaran. Materi pembelajaran yang bersifat fakta maupun konsep memerlukan media agar siswa mudah dalam memahami materi.
- c. Mudah dalam memperoleh media. Media yang akan digunakan oleh guru mudah didapat dan mudah digunakan dalam pembelajaran.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan media. Setidaknya guru harus mampu dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. Tersedianya waktu dalam menggunakannya sehingga penggunaan media menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.
- f. Sesuai dengan perkembangan siswa. Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan perkembangan siswa agar siswa mudah dalam memahami materi menggunakan media yang tepat.

Selain kriteria pemilihan media diatas, Azhar Arsyad (2006: 92-93) mengemukakan kriteria media berbasis visual, yakni sebagai berikut.

- a. Usahakan visual yang sederhana. Penggunaan gambar realistik haruslah hati-hati agar tidak mengganggu perhatian siswa atau guru.

- b. Hindari visual yang tidak berimbang
- c. Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual
- d. Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dengan mudah
- e. Gunakan warna secara realistis

Sedangkan Trianto (2010: 231) menjelaskan tentang beberapa prinsip dalam pemilihan media yakni:

- a. Harus ada kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan tersebut.
- b. Media yang dipilih harus dikenalkan sifat dan ciri-cirinya
- c. Adanya sejumlah media yang dapat diperbandingkan karena pemilihan media merupakan proses pengambilan keputusan dari adanya alternatif pemecahan yang dituntut oleh tujuan.

Adanya kriteria pemilihan media, dapat memudahkan guru dalam memilih media yang sesuai dengan materi serta memudahkan guru dalam menggunakan media untuk membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Melalui penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa.

C. Kajian tentang Media Grafis

Dalam bahasa Yunani, grafikos mengandung pengertian melukiskan atau menggambarkan garis-garis. Sebagai kata sifat, *graphics* diartikan sebagai penjelasan yang hidup, uraian yang kuat atau penyajian yang efektif. Definisi tersebut dipadukan dengan pengertian praktis, maka grafis sebagai media dapat

mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar.

Dapat disimpulkan bahwa media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka maupun gambar. Grafis digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga dapat menarik dan mudah untuk diingat.

Adapun kelebihan dari media grafis adalah mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan, dilengkapi dengan warna-warna sehingga menarik perhatian siswa untuk menggunakannya serta pembuatannya relatif mudah dan murah.

Yang termasuk media grafis diantaranya grafik, diagram, bagan, sketsa atau gambar, poster, papan flanel, kartun, komik dan lain-lain. Media cetak termasuk juga dalam media grafis. Azhar Arsyad (2006: 86-89) mengemukakan kriteria pemilihan media cetak yang baik sebagai berikut.

1. Konsisten. Dalam penulisan huruf, jarak spasi dan format halaman hendaknya konsisten
2. Format. Dalam penulisan paragraf, paragraf yang pendek dijadikan dalam 1 kolom sedangkan paragraf yang panjang dijadikan dalam 2 kolom. Selain itu jika isi paragraf berbeda, maka paragraf tersebut harus dipisahkan
3. Organisasi. Upayakan untuk menginformasikan siswa mengenai sejauh mana mereka dalam teks tersebut. Selain itu susunlah teks sedemikian rupa agar menarik dan tidak membosankan.

4. Daya tarik. Perkenalkan setiap bab atau bagian dengan cara yang berbeda untuk memotivasi siswa agar membaca
5. Ukuran huruf. Pilihlah ukuran huruf yang sesuai dengan karakteristik siswa dan hindari penggunaan huruf kapital untuk keseluruhan teks
6. Ruang (spasi kosong). Gunakan spasi kosong tak berisi teks atau gambar untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk beristirahat pada titik-titik tertentu. Sesuaikan spasi antarbaris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan serta tambahkan spasi antarpagraf untuk meningkatkan tingkat keterbacaan

D. Kajian tentang Media *Pop-Up Book*

1. Pengertian *Pop-Up Book*

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *Pop-Up Book*. Menurut Dzuanda (2011: 1) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media *Pop-Up Book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Pada *Pop-Up Book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik

karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.

Berdasarkan pengertian diatas, media *Pop-Up Book* mempunyai kelebihan diantaranya dapat memvisualisasikan cerita menjadi lebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka dapat menarik siswa untuk menggunakan media *Pop-Up Book*.

2. Jenis-jenis Teknik Pop-Up

Menurut Sabuda (diakses di www.robetsabuda.com tanggal 15 April 2015) terdapat beberapa macam teknik pop-up diantaranya sebagai berikut.

- a. *Transformations*. Yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan pop-up yang disusun secara vertikal
- b. *Volvelles*. Yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya
- c. *Peepshow*. Yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif
- d. *Pull-tabs*. Yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru
- e. *Carousel*. Teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks
- f. *Box and cylinder*. *Box and cylinder* atau kotak dan silinder adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.

Terdapat beberapa teknik Pop-Up yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan *Pop-Up Book*. Dalam pembuatan *Pop-Up Book* ini peneliti menggunakan teknik *box and cylinder*, *pull-tabs* dan *volvelles*.

3. Manfaat Media *Pop-Up Book*

Menurut Dzuanda (2011: 5-6) manfaat dari media *Pop-Up Book* yaitu:

- a. Mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik.
- b. Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop-Up Book* memberi kesempatan orang tua mendampingi anak saat menggunakannya.
- c. Mengembangkan kreatifitas anak
- d. Merangsang imajinasi anak
- e. Menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk pada benda
- f. Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat baca pada anak

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan media *Pop-Up Book* bermanfaat dalam proses pembelajaran tematik yakni membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, penggunaan media *Pop-Up Book* dapat memudahkan siswa dalam belajar tematik.

E. Karakteristik Siswa Kelas III SD

Ketika seorang memasuki usia sekolah dasar, yakni antara 6-12 tahun, pada masa ini anak mengalami transisi yang ditandai dengan berakhirnya masa kanak-

kanak, yaitu suatu masa ketika anak tumbuh dan berkembang dalam semua bidang dan mulai pada suatu fase perkembangan yang lebih perlahan-lahan. Menurut Piaget dalam Rita Izzaty (2008: 105) anak pada usia sekolah dasar termasuk pada tahap operasional konkret. Pada usia tersebut anak mulai menghilangkan sifat egosentrisme yakni sudah mampu melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain; proses berpikir mengarah pada kejadian riil, dapat berpikir secara konkret dan tidak abstrak; serta mulai mengembangkan kemampuan konversinya.

Pada usia tersebut, anak akan berhubungan dengan proses pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan. Menurut teori Gestalt, pembelajaran haruslah bermakna dan menekankan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak. Berdasarkan tahap perkembangan anak tersebut, proses pembelajaran seharusnya sesuai dengan perkembangan siswa serta memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Program pembelajaran disusun secara fleksibel dan memperhatikan perbedaan individual anak;
2. Pembelajaran disajikan secara variatif melalui banyak aktivitas;
3. Melibatkan penggunaan berbagai media dan sumber belajar sehingga memungkinkan anak terlibat secara penuh dengan menggunakan berbagai proses perkembangannya (Amin Budiamin, dkk., 2009: 84)

Dalam proses pembelajaran sebaiknya memperhatikan hal-hal seperti dibawah ini.

1. Pembelajaran tidak harus berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa;
2. Materi yang dipelajari harus menantang dan menarik minat belajar siswa;

3. Guru dan siswa harus sama-sama terlibat dalam proses pembelajaran;
4. Urutan bahan dan metode pembelajaran harus menjadi perhatian utama, karena akan sulit dipahami oleh siswa jika urutannya loncat-loncat;
5. Guru harus mampu memperhatikan tahapan perkembangan kognitif siswa dalam melakukan stimulasi perkembangan;
6. Pembelajaran hendaknya dibantu dengan benda-benda konkret pada anak sekolah dasar kelas awal.

Agar proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa, dibutuhkan dukungan penuh dari pihak sekolah. Sekolah sebaiknya mengatur lingkungan belajar yang memungkinkan siswa dapat berinteraksi dalam proses pembelajaran. Dengan lingkungan yang penuh rangsangan untuk belajar, proses pembelajaran aktif akan terjadi sehingga mampu membawa siswa untuk maju ke tahap berikutnya. Hal tersebut perlu didukung dengan penggunaan media yang sesuai.

F. Kerangka Pikir

Menurut teori Gestalt pada Heri Rahyubi (2012: 82), seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar jika seseorang tersebut mendapatkan *insight*. *Insight* adalah pemahaman terhadap hubungan antar bagian di dalam suatu situasi permasalahan. Dengan demikian belajar akan terjadi jika dihadapkan pada persoalan yang harus dipecahkan. Sedangkan menurut Piaget dalam Rita Izzaty (2008: 105) anak pada usia sekolah dasar termasuk pada tahap operasional konkret. Pada usia tersebut anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret; mulai menghilangkan sifat egosentrisme yakni sudah mampu melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain;

proses berpikir mengarah pada kejadian riil; serta mulai bersikap sosial sehingga materi pembicaraan lebih ditujukan kepada lingkungan sosial, tidak hanya kepada diri sendiri.

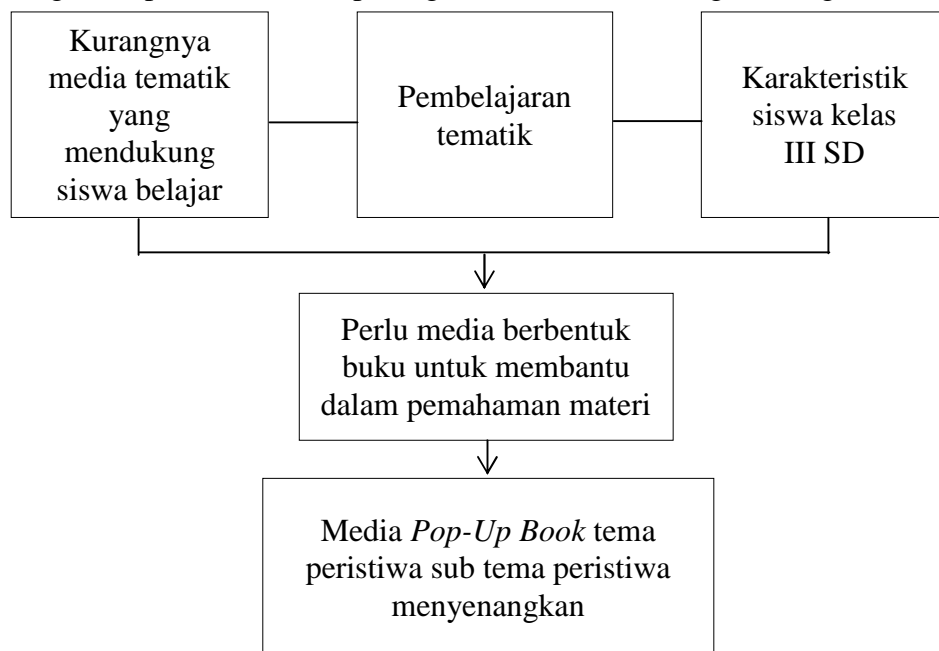
Berdasarkan teori Gestalt dan Piaget, proses pembelajaran hendaknya bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan siswa. Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa sekolah dasar pada kelas awal yakni pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran. Proses pembelajaran tematik berlangsung secara bermakna dan sesuai dengan perkembangan siswa. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung dengan menghubungkan konsep dari beberapa mata pelajaran sehingga proses pembelajaran tidak hanya menghafal saja.

Untuk memudahkan siswa dalam mengaitkan konsep antar mata pelajaran, maka dibutuhkan media. Selama ini guru hanya tergantung pada media buku teks. Padahal keberadaan buku teks kurang mendukung proses pembelajaran karena buku teks yang digunakan oleh guru masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan media berbentuk buku interaktif untuk membantu siswa dalam memahami materi tematik, salah satunya dengan mengembangkan media *Pop-Up Book*.

Media *Pop-Up Book* merupakan media berbentuk buku tiga dimensi yang dapat memberikan tampilan menarik serta menyajikan materi dalam bentuk cerita. Dikarenakan tidak semua materi dapat disampaikan dalam media *Pop-Up Book*

maka perlu adanya pemilihan materi. Adapun materi yang dipilih dalam pengembangan media yakni materi dengan tema peristiwa. Dalam tema tersebut mengkaji konsep tentang peristiwa menyenangkan, sumber energi, semangat kerja, dan konsep tentang mengenal tanaman palawija. Dalam buku teks, penyajian konsep-konsep khususnya konsep tentang sumber energi kurang menarik dan kurang visual. Konsep tersebut hanya disampaikan dalam bentuk teks untuk dihafal sehingga perlu disajikan dalam bentuk yang lebih menarik. Adanya media *Pop-Up Book* tersebut, diharapkan dapat membantu siswa dalam memudahkan dan memahami materi pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga kualitas pembelajaran tematik dapat bertambah.

Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Sugiyono (2013: 297) metode penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan R&D menurut Nana Syaodih (2010: 164) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall dalam Nana Syaodih (2010: 169-170) yang terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut: (1) Melakukan studi pendahuluan (2) Perencanaan, (3) Pengembangan draf produk, (4) Uji coba perorangan, (5) Merevisi hasil uji coba, (6) Uji coba terbatas, (7) Penyempurnaan produk hasil uji coba terbatas, (8) Uji pelaksanaan secara luas, (9) Penyempurnaan produk akhir dan (10) Desiminasi dan implementasi.

B. Prosedur Pengembangan

Mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall dalam Nana Syaodih (2010: 169-170) yang terdiri dari sepuluh langkah, peneliti mengambil sembilan langkah dalam proses ini. Hal itu dilakukan karena penelitian hanya untuk satu sekolah dan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Melakukan studi pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di SD Negeri Pakem 1 yang dilakukan pada bulan September 2014 untuk menganalisis masalah pada pembelajaran tematik. Dari hasil observasi terdapat permasalahan yakni guru kesulitan mengajar materi tematik. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan media tematik.

2. Perencanaan pembuatan produk

Langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan tinjauan terhadap materi pembelajaran yang berpedoman pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator pada silabus kelas III SD semester 2, membaca buku sumber yang berkaitan dengan pembelajaran tematik maupun mata pelajaran. Materi yang dipilih yaitu materi tentang peristiwa (Bahasa Indonesia) , energi (IPA) , semangat kerja (Pkn) dan palawija (IPS) dengan tema peristiwa sub tema peristiwa menyenangkan.
- b. Mengkaji materi tentang media dan teknik-teknik pop-up sebagai dasar dalam memilih bentuk dan desain media *Pop-Up Book*.

3. Pengembangan draf produk

- a. Menyusun kisi-kisi dan membuat instrumen penilaian untuk menilai kualitas media *Pop-Up Book*
- b. Melakukan validasi instrumen kepada dosen pembimbing
- c. Membuat prototipe media *Pop-Up Book*. Langkah pertama, peneliti membuat sketsa gambar tokoh dengan teknik manual menggunakan

pensil agar gambar tokoh yang digunakan sesuai dengan keinginan. Setelah sketsa selesai dibuat, kemudian melakukan proses pewarnaan menggunakan cat air. Gambar yang sudah diwarnakan kemudian discan di komputer dan diedit menggunakan aplikasi *Paint* dan *software CorelDraw X5*. Selanjutnya peneliti membuat desain media menggunakan *software CorelDraw X5*. Desain yang sudah jadi kemudian dicetak atau dprint. Setelah dicetak, langkah selanjutnya adalah proses pemotongan menggunakan gunting dan *cutter* kemudian potongan tersebut disusun menggunakan lem. Langkah terakhir yakni penjilidan dengan menggabungkan antar halaman.

d. Validasi media *Pop-Up Book* kepada ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan media dalam pembelajaran.

4. Uji coba perorangan

Peneliti melakukan uji cobaperorangan dengan subjek penelitian siswa kelas III SD sebanyak 3 siswa.

5. Revisi hasil uji perorangan

Berdasarkan hasil uji perorangan dan analisis data maka dilakukan perbaikan media *Pop-Up Book*

6. Uji coba terbatas

Peneliti melakukan uji coba terbatas dengan subjek penelitian siswa kelas III SD sebanyak 6 siswa.

7. Penyempurnaan produk hasil uji terbatas

Berdasarkan hasil uji terbatas dan analisis data maka dilakukan perbaikan media *Pop-Up Book*

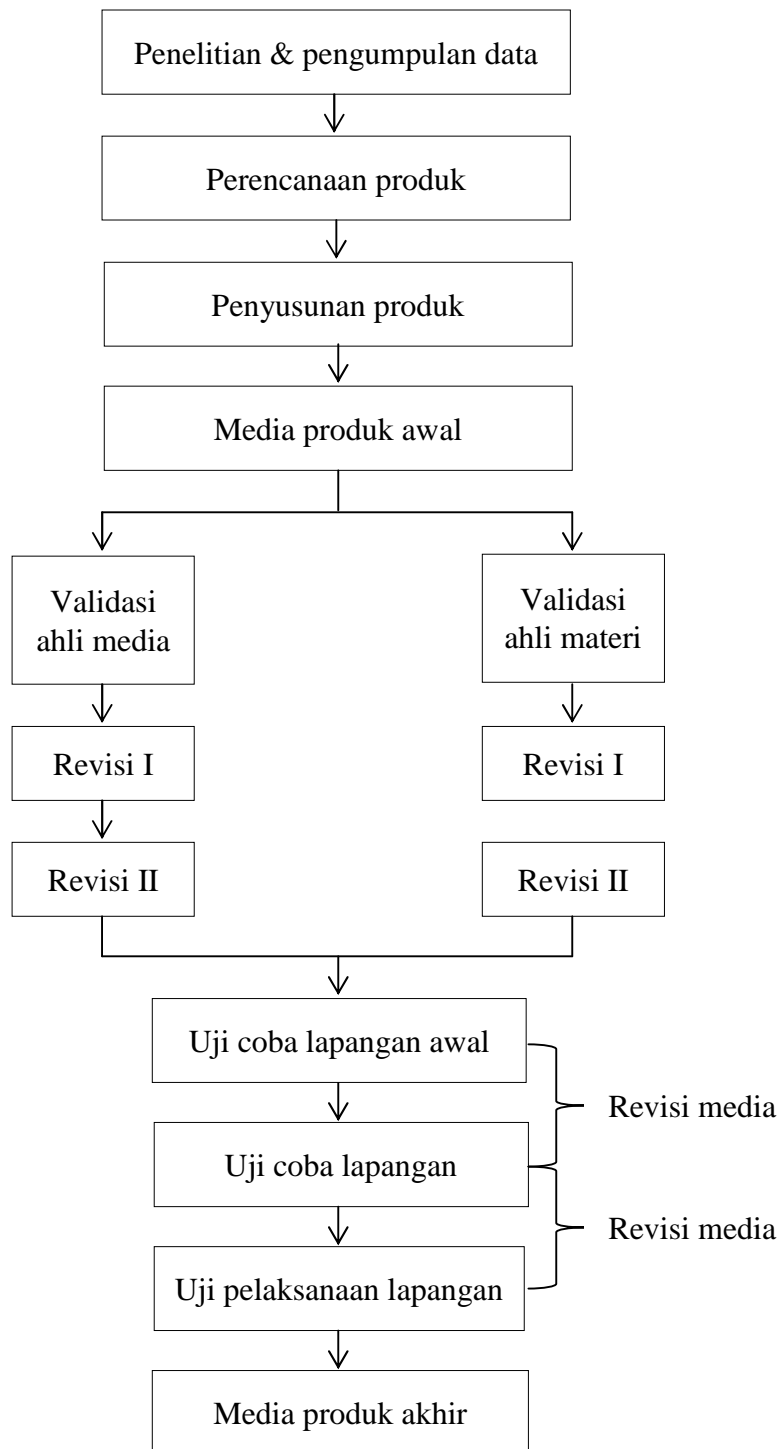
8. Uji pelaksanaan secara luas

Peneliti melakukan uji luas dengan subjek peneliti siswa kelas III SD sebanyak 20 siswa. Peneliti menggunakan angket sebagai pengumpulan data untuk kemudian dianalisis.

9. Penyempurnaan produk akhir

Berdasarkan hasil uji luas dan analisis data maka dilakukan perbaikan media *Pop-Up Book* tahap akhir untuk menentukan kelayakan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran tematik kelas III.

Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut.



Gambar 2. Langkah Penelitian dan Pengembangan

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan layak digunakan atau tidak. Setelah produk divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, media *Pop-Up Book* diuji cobakan kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas III SD Negeri Pakem 1.

1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba dilakukan sebanyak 2 kali meliputi:

- a. Tahap I, uji perorangan yang dilakukan terhadap 3 siswa kelas III SD
- b. Tahap II, uji terbatas yang dilakukan terhadap 6 siswa kelas III SD
- c. Tahap III, uji luas yang dilakukan terhadap 20 siswa kelas III SD

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas III SD Negeri Pakem 1 sebanyak 29 siswa

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh yakni data kualitatif dan kuantitatif mengenai proses pengembangan produk serta tingkat kelayakan atau kualitas produk sesuai prosedur pengembangan yang ditentukan. Adapun data tersebut meliputi:

- a. Data kualitatif diperoleh dari hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media *Pop-Up Book*. Data kualitatif berupa kriteria penilaian yakni Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang Baik dan Sangat Kurang Baik.

- b. Data kuantitatif diperoleh dengan cara menghitung rata-rata skor dari setiap kriteria yang dinilai oleh ahli materi dan ahli media selanjutnya dibandingkan dengan skor ideal untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dihasilkan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau hal-hal lain yang diketahui responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Angket dibuat menjadi tiga kelompok yang digunakan untuk mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan yaitu (1) instrumen uji kelayakan untuk ahli media, (2) instrumen uji kelayakan media untuk ahli materi dan (3) instrumen uji pengguna untuk siswa. Lembar angket pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan kriteria pemilihan media menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2002: 4) dan kriteria media cetak yang baik menurut Azhar Arsyad (2006: 86-89)

1. Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Validasi digunakan untuk menunjukkan adanya tingkat kevalidan suatu media. Dalam penelitian ini menggunakan dua angket penilaian untuk memvalidasi media pembelajaran yang dibuat yakni satu angket untuk ahli materi dan satu angket untuk ahli media. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Ketepatan materi dengan SK & KD	1
2	Kejelasan materi	1
3	Kebenaran materi	1
4	Aktualisasi materi	1
5	Kecakupan materi	1
6	Kejelasan petunjuk penggunaan	1
7	Kejelasan penggunaan bahasa	1
8	Kemudahan penggunaan bahasa	1
9	Penyampaian materi sesuai karakteristik siswa	1
10	Penyampaian materi menarik	1
11	Penyampaian materi runtut	1
12	Soal evaluasi mengacu pada materi	1
13	Terdapat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa	1
14	Pembelajaran menarik siswa	1
15	Kualitas penyampaian materi	1
16	Media dapat digunakan oleh individu maupun kelompok	1
Jumlah total		16

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Keseimbangan komposisi dan tata letak tulisan pada cover	1
2	Ketepatan warna judul dengan background	1
3	Kejelasan petunjuk penggunaan	1
4	Ketepatan ukuran kertas cetak	1
5	Ketepatan ukuran huruf	1
6	Kemudahan huruf untuk dibaca	1
7	Ketepatan warna huruf	1
8	Kesesuaian warna dengan karakteristik siswa	1
9	Kemenarikan warna yang digunakan	1
10	Kejelasan bahasa	1
11	Ketepatan gaya bahasa	1
12	Alur cerita menarik	1
13	Kualitas gambar	1
14	Kerapihan gambar	1
15	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	1
16	Kemenarikan media	1
17	Media relevan dengan materi	1
18	Kualitas bahan	1
Jumlah total		18

2. Angket respon siswa

Angket respon siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran. Merupakan teknik untuk mengetahui respon siswa dengan cara membagikan angket pada setiap siswa. Siswa diminta menanggapi dengan cara memberikan tanda pada jawaban yang disediakan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Respon Siswa

No	Komponen penilaian	Aspek yang diamati
1	Kualitas media	Media mudah digunakan
2		Media dapat digunakan secara mandiri
3		Latihan soal memudahkan dalam memahami materi
4		Petunjuk mengerjakan soal jelas
5	Kualitas materi	Materi mudah dipahami
6		Penyajian materi menarik
7		Penggunaan bahasa
8		Meningkatkan motivasi belajar
9	Kualitas teknis	Petunjuk penggunaan jelas
10		Pemilihan huruf
11		Kesesuaian warna
12		Tampilan gambar menarik

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Data yang dianalisis meliputi data kelayakan media dari ahli media dan ahli materi serta respon dari siswa sebagai subjek uji coba. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Menghitung skor total rata-rata setiap komponen menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus
$$Xi = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X_i = skor rata-rata

X = jumlah skor

n = jumlah penilai

2. Menghitung rata-rata skor total dari setiap komponen
3. Mengubah skor rata-rata menjadi bentuk kualitatif, mengacu pada pengkategorisasian menurut Eko P. Widoyoko (2009: 238)

Tabel 4. Konversi data kuantitatif ke data kualitatif berskala 5

Rentang Skor Rata-rata	Rerata skor	Kategori
$X > M_i + 1,8 S_{Bi}$	$> 4,2$	Sangat Baik
$M_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{Bi}$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$M_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{Bi}$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
$M_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{Bi}$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
$X \leq M_i - 1,8 S_{Bi}$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = skor aktual (skor yang dicapai)

M_i = rerata skor ideal

$= (1/2) (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$

S_{Bi} = simpangan baku skor ideal

$= (1/6) (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$

Suatu produk yang dikembangkan dapat dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran apabila hasil penilaian uji coba lapangan minimal termasuk dalam kriteria baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan

Pengembangan media dilakukan dalam beberapa langkah. Langkah pertama yakni melakukan observasi di SD Negeri Pakem 1 yang dilakukan pada bulan September 2014 untuk menganalisis masalah pada pembelajaran tematik. Hasil observasi tersebut dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan media *Pop-Up Book*.

Untuk mengetahui tingkat kelayakan atau kualitas media *Pop-Up Book* yang dikembangkan, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Angket dibuat menjadi tiga yaitu angket untuk dosen ahli materi, angket untuk dosen ahli media dan angket untuk siswa. Dari angket tersebut diperoleh data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kriteria penilaian Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Sangat Kurang Baik. Data kuantitatif diperoleh dengan cara menghitung rata-rata skor dari setiap kriteria. Dari pengolahan data tersebut dapat diketahui tingkat validitas media *Pop-Up Book* berdasarkan penilaian dari dosen ahli materi, dosen ahli media dan respon dari siswa.

B. Deskripsi Kebutuhan Media

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa guru kelas III kesulitan dalam mengajarkan materi tematik. Hal itu berdampak proses pembelajaran menjadi tidak kondusif karena terkadang siswa belajar dengan pendekatan tematik, namun terkadang belajar dengan pendekatan terpadu. Selama proses mengajar tematik, guru hanya menggunakan buku teks mata

pelajaran, bukan buku teks tematik. Media pembelajaran yang ada di sekolah tidak digunakan sebagaimana mestinya. Hal itu dikarenakan guru hanya bergantung pada buku teks. Padahal keberadaan buku teks kurang mendukung siswa dalam belajar dengan pendekatan tematik. Oleh karena itu, perlu adanya media berbentuk buku interaktif, salah satunya media *Pop-Up Book*. Media *Pop-Up Book* menyajikan materi dengan tampilan yang menarik. Selain itu, materi antarmata pelajaran dikaitkan dalam bentuk alur cerita yang disesuaikan dengan siswa.

Dikarenakan tidak semua materi dapat disampaikan melalui media *Pop-Up Book*, perlu adanya pemilihan materi pembelajaran yang berpedoman pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, silabus dan buku tematik kelas 3 semester 2. Materi yang dipilih yakni materi dengan tema peristiwa. SK, KD dan indikator dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.
Jaringan Tema

C. Deskripsi Hasil Studi Pengembangan

1. Perencanaan media

a. Pemilihan huruf

Terdapat beberapa jenis huruf yang digunakan pada media *Pop-Up Book* yaitu *Arial*, *Kristen ITC*, *Comix San MS*. Penggunaan beberapa jenis huruf agar siswa tidak bosan saat membaca teks dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar siswa mudah membacanya. Font *Arial* digunakan untuk menulis teks materi, font *Kristen ITC* digunakan pada teks petunjuk sedangkan font *Comix San MS* digunakan pada teks cerita.

Selain jenis huruf, pemilihan warna huruf juga disesuaikan dengan warna *background* agar huruf dapat dibaca dengan jelas.

b. Penggunaan gambar

Gambar yang digunakan yakni gambar dengan lukisan sendiri dan gambar yang diambil dari internet. Format gambar yang digunakan yakni .jpg dan .png. Gambar yang dilukis sendiri yaitu gambar tokoh anak dan petani. Adapun tahap yang peneliti lakukan yaitu membuat sketsa tokoh secara manual menggunakan pensil kemudian melakukan proses pewarnaan menggunakan aplikasi *paint* dan proses edit gambar menggunakan *Corel Draw X5*.

c. Pemilihan warna

Pemilihan warna berpengaruh dalam kemenarikan media. Warna *background* pada setiap halaman dibuat berbeda dan disesuaikan dengan tema per halaman. Pemilihan warna juga dibuat bervariasi agar

media menarik untuk siswa. Umumnya siswa kelas III SD menyukai warna-warna yang cerah. Selain warna dasar, peneliti juga menggunakan kombinasi warna agar media terlihat menarik.

d. Pemilihan teknik-teknik Pop-Up

Pemilihan teknik Pop-Up bertujuan untuk menentukan teknik yang akan digunakan pada pengembangan media *Pop-Up Book*. Adapun teknik Pop-Up yang digunakan yakni *volvelles*, *box and cylinder*, *pull-tabs*. Teknik *volvelles* digunakan oleh peneliti untuk membuat gambar tentang peristiwa menyenangkan yang dapat diputar di halaman 1. Teknik *box and cylinder* digunakan untuk membuat rumah kakek di halaman 4. Saat halaman dibuka, terdapat bentuk rumah yang dapat berdiri di tengah-tengah halaman. Teknik *pull tabs* digunakan pada teks semangat kerja di halaman 4 dan teks tentang jagung, ketela dan kacang kedelai di halaman 5. Saat tanda panah ditarik, siswa dapat melihat dan membaca teks dibalik gambar palawija.

2. Pengembangan Media

Tahap pengembangan terdiri atas pembuatan media dan validasi oleh dosen ahli materi dan ahli media. Dalam pembuatan media *Pop-Up Book*, peneliti membuat sendiri. Langkah yang dilakukan yakni membuat desain media menggunakan software *Corel Draw X5* berdasarkan materi yang dipilih. Media yang selesai didesain kemudian diprint menggunakan kertas *ivory 260*. Pemilihan kertas *ivory 260* agar media *Pop-Up Book* tidak mudah sobek dan memudahkan dalam membuat bentuk dengan teknik Pop-Up

tertentu. Setelah media diprint, langkah selanjutnya yakni proses pemotongan media menggunakan gunting dan *cutter* kemudian potongan tersebut disusun berdasarkan teknik Pop-Up yang dipilih dan membentuknya dengan merekatkan menggunakan lem dan isolasi. Langkah terakhir yakni penjilidan media dengan cara menggabungkan antar halaman.

3. Validasi Media

Setelah media selesai dibuat, langkah selanjutnya yakni melakukan validasi oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi. Validasi media dilakukan dalam beberapa tahap yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Validasi Ahli Materi

Dosen ahli materi berperan untuk memberikan penilaian terhadap media dari segi isi materi dan segi pembelajaran. Dosen yang menjadi ahli materi yakni Ibu Woro Sri Hastuti, M.Pd., dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Validasi dilakukan dalam 3 tahap.

Tahap pertama dilakukan pada tanggal 30 April 2015 di ruang dosen Kampus Mandala. Hasil validasi tahap pertama dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Pertama

No	Kriteria	Skor	Ket.
1.	Isi materi sesuai dengan SK dan KD	2	Kurang
2.	Isi materi mudah dipahami	3	Cukup
3.	Isi materi sesuai dengan konsep	3	Cukup
4.	Materi aktual	4	Baik
5.	Kecakupan materi	4	Baik
6.	Petunjuk penggunaan media jelas	3	Cukup
7.	Penggunaan bahasa jelas dan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan	4	Baik
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	Baik

9.	Penyampaian materi sesuai karakteristik siswa	4	Baik
10.	Penyampaian materi menarik	4	Baik
11.	Penyampaian materi disajikan secara runtut	4	Baik
12.	Soal evaluasi mengacu pada materi yang disajikan	3	Cukup
13.	Soal evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa	3	Cukup
14.	Pembelajaran menarik untuk siswa	4	Baik
15.	Kualitas penyampaian materi	3	Cukup
16.	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok	4	Baik
Jumlah		54	
Rata-rata		3,37	Cukup

Hasil penilaian ahli materi tahap pertama memperoleh jumlah skor 54 dengan rata-rata 3,37. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif, pengembangan media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori cukup. Pada tahap ini masih terdapat beberapa bagian yang perlu direvisi, yakni sebagai berikut:

- 1) Indikator diganti agar sesuai dengan materi.
- 2) Petunjuk penggunaan media kurang rinci, bagian yang diputar belum ada petunjuknya.
- 3) Teks “energi dapat ditimbulkan oleh berbagai benda” diganti
- 4) Materi IPA direvisi karena kurang sesuai.
- 5) Soal IPA direvisi karena kurang menarik.
- 6) Cerita sebagai penghubung antar materi direvisi.

Tahap kedua dilakukan pada tanggal 11 Mei 2015 di ruang dosen Kampus Bantul. Hasil validasi tahap kedua dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

No	Kriteria	Skor	Ket.
	Isi materi sesuai dengan SK dan KD	4	Baik
2.	Isi materi mudah dipahami	4	Baik
3.	Isi materi sesuai dengan konsep	3	Cukup
4.	Materi aktual	4	Baik
5.	Kecakupan materi	5	Sangat baik
6.	Petunjuk penggunaan media jelas	4	Baik
7.	Penggunaan bahasa jelas dan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan	4	Baik
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	Baik
9.	Penyampaian materi sesuai karakteristik siswa	5	Sangat baik
10.	Penyampaian materi menarik	5	Sangat baik
11.	Penyampaian materi disajikan secara runtut	5	Sangat baik
12.	Soal evaluasi mengacu pada materi yang disajikan	4	Baik
13.	Soal evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa	4	Baik
14.	Pembelajaran menarik untuk siswa	5	Sangat baik
15.	Kualitas penyampaian materi	5	Sangat baik
16.	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok	5	Sangat baik
Jumlah		70	
Rata-rata		4,37	Sangat baik

Hasil penilaian ahli materi tahap kedua memperoleh jumlah skor 70 dengan rata-rata 4,37. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif, pengembangan media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa bagian yang perlu direvisi yaitu sebagai berikut:

1) Halaman 2

Teks cerita diperbaiki agar mudah dipahami.

2) Halaman 3

a) Penulisan contoh ditambah “antara lain digunakan untuk”

- b) Teks pada minyak bumi, kegunaannya dirinci masing-masing dan
- c) Teks pada materi air diganti sesuai dengan konsep materi.

Tahap ketiga dilakukan pada tanggal 13 Mei 2015 di ruang dosen Kampus Mandala. Hasil validasi tahap ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut:

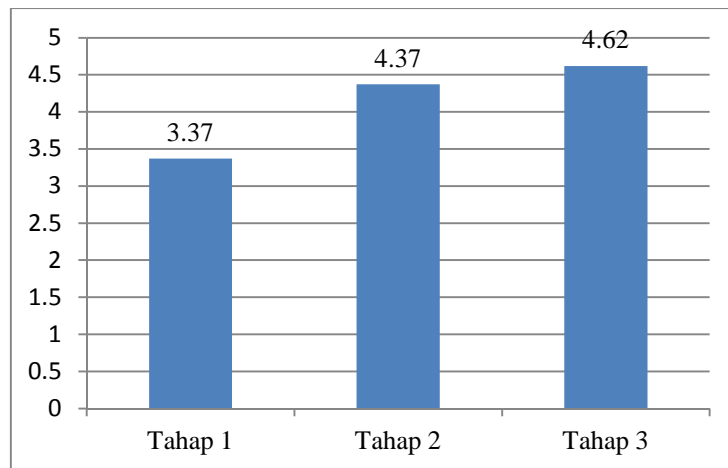
Tabel 7. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Ketiga

No	Kriteria	Skor	Ket.
	Isi materi sesuai dengan SK dan KD	5	Sangat baik
2.	Isi materi mudah dipahami	4	Baik
3.	Isi materi sesuai dengan konsep	4	Baik
4.	Materi aktual	4	Baik
5.	Kecakupan materi	5	Sangat baik
6.	Petunjuk penggunaan media jelas	5	Sangat baik
7.	Penggunaan bahasa jelas dan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan	4	Baik
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	Sangat baik
9.	Penyampaian materi sesuai karakteristik siswa	5	Sangat baik
10.	Penyampaian materi menarik	5	Sangat baik
11.	Penyampaian materi disajikan secara runtut	5	Sangat baik
12.	Soal evaluasi mengacu pada materi yang disajikan	4	Baik
13.	Soal evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa	4	Baik
14.	Pembelajaran menarik untuk siswa	5	Sangat baik
15.	Kualitas penyampaian materi	5	Sangat baik
16.	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok	5	Sangat baik
Jumlah		74	
Rata-rata		4,62	Sangat baik

Hasil penilaian ahli materi pada tahap ketiga sekaligus menjadi tahap terakhir, jumlah skor yang diperoleh mencapai 74 dengan rata-rata 4,62. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke

kualitatif maka media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori sangat baik.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil penilaian dari ahli materi dari tahap pertama hingga tahap ketiga dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 4
Diagram Batang Penilaian Ahli Materi

Adanya revisi media *Pop-Up Book* dari segi materi sebanyak tiga tahap, tampak kenaikan rata-rata yang cukup signifikan. Revisi yang dilakukan beberapa tahap menghasilkan produk berupa media *Pop-Up Book* yang layak untuk diujicoba pada siswa kelas III SD.

b. Data Validasi Ahli Media

Dosen ahli media berperan untuk memberikan penilaian terhadap media dari segi teknis dan penggunaan media dalam pembelajaran. Dosen yang menjadi ahli media yakni Ibu Suyantiningsih, M. Ed. selaku dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Validasi dilakukan dalam 3 tahap.

Tahap pertama dilakukan pada tanggal 30 April 2015 di ruang dosen jurusan KTP. Hasil validasi tahap pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Pertama

No	Kriteria	Skor	Ket.
1.	Komposisi dan tata letak tulisan pada halaman sampul seimbang	2	Kurang
2.	Warna judul dengan <i>background</i> sesuai	3	Cukup
3.	Petunjuk penggunaan media jelas	3	Cukup
4.	Ukuran kertas cetak tepat	3	Cukup
5.	Ukuran dan tipe huruf yang digunakan proporsional	3	Cukup
6.	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca	3	Cukup
7.	Warna huruf dengan <i>background</i> tepat	2	Kurang
8.	Warna yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa	3	Cukup
9.	Pemilihan warna menarik	3	Cukup
10.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami	3	Cukup
11.	Gaya bahasa sesuai Ejaan Yang Disempurnakan	4	Baik
12.	Alur cerita menarik	4	Baik
13.	Gambar yang digunakan berkualitas	3	Cukup
14.	Gambar rapi	3	Cukup
15.	Gambar dapat membantu siswa memahami materi	4	Baik
16.	Media menarik	4	Baik
17.	Media relevan dengan materi yang dipelajari siswa	4	Baik
18.	Kualitas bahan yang digunakan untuk pembuatan media <i>Pop-Up Book</i>	3	Cukup
Jumlah		57	
Rata-rata		3,16	Cukup

Hasil penilaian ahli media tahap pertama memperoleh jumlah skor 57 dengan rata-rata 3,16. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif, pengembangan media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori cukup.

Pada tahap ini masih terdapat beberapa bagian yang perlu direvisi yaitu sebagai berikut:

1) Halaman sampul

- a) Warna pohon terlalu gelap
- b) Tambahkan gambar anak sedang bersepeda
- c) Tulisan “untuk Kelas III Sekolah Dasar” diganti

2) Kata pengantar

Pada kata pengantar, gambar pensil dipisah dengan tulisan, kata “*Pop-Up Book*” dicetak miring serta tulisan tema dan sub tema sebaiknya tema”...” sub tema “...”.

3) Petunjuk penggunaan

Penggunaan kata lebih komunikatif untuk siswa.

4) Jaringan tema

Perhatikan layout, gambar jangan mengganggu teks.

5) Halaman 1

- a) Font Ayo Menyanyi diganti agar berbeda dengan yang lain.
- b) Buku Sepeda Baruku diberi warna dan ilustrasi.
- c) Instruksi soal dibuat menarik dan gambar anak diganti

6) Halaman 2

Gambar sepeda anak diberi gambar kartun anak-anak.

7) Halaman 3

Warna huruf dan warna *background* disesuaikan.

8) Halaman 4

- a) Teks gaji melimpah diganti menjadi gaji tinggi.
- b) Gambar tanah pada petani diganti karena kurang sesuai
- c) Warna kotak pada teks semangat kerja diberi warna kuning

9) Halaman 5

Teks kurang terlihat.

Tahap kedua dilakukan pada tanggal 6 Mei 2015 di ruang dosen jurusan KTP. Hasil validasi tahap kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Kedua

No	Kriteria	Skor	Ket.
1.	Komposisi dan tata letak tulisan pada halaman sampul seimbang	4	Baik
2.	Warna judul dengan <i>background</i> sesuai	4	Baik
3.	Petunjuk penggunaan media jelas	4	Baik
4.	Ukuran kertas cetak tepat	5	Sangat baik
5.	Ukuran dan tipe huruf proporsional	4	Baik
6.	Huruf jelas dan mudah dibaca	4	Baik
7.	Warna huruf dengan <i>background</i> tepat	3	Kurang
8.	Warna sesuai dengan karakteristik siswa	4	Baik
9.	Pemilihan warna menarik	4	Baik
10.	Bahasa jelas dan mudah dipahami	5	Sangat baik
11.	Gaya bahasa sesuai EYD	5	Sangat baik
12.	Alur cerita menarik	5	Sangat baik
13.	Gambar yang digunakan berkualitas	4	Baik
14.	Gambar rapi	4	Baik
15.	Gambar membantu memahami materi	4	Baik
16.	Media menarik	4	Baik
17.	Media relevan dengan materi yang dipelajari	4	Baik
18.	Kualitas bahan yang digunakan untuk pembuatan media <i>Pop-Up Book</i>	4	Baik
Jumlah		75	
Rata-rata		4,16	Baik

Hasil penilaian ahli media tahap kedua memperoleh jumlah skor 75 dengan rata-rata 4,16 yang berarti media tersebut termasuk dalam kategori baik. Pada tahap ini masih terdapat beberapa bagian yang perlu direvisi yaitu:

- 1) Halaman 1, warna pada buku Sepeda Baruku masih ada yang kurang cerah sehingga tulisan menjadi kurang jelas.
- 2) Halaman 5, *background* diganti karena terlihat penuh dan gambar ketela diganti dengan gambar yang real.

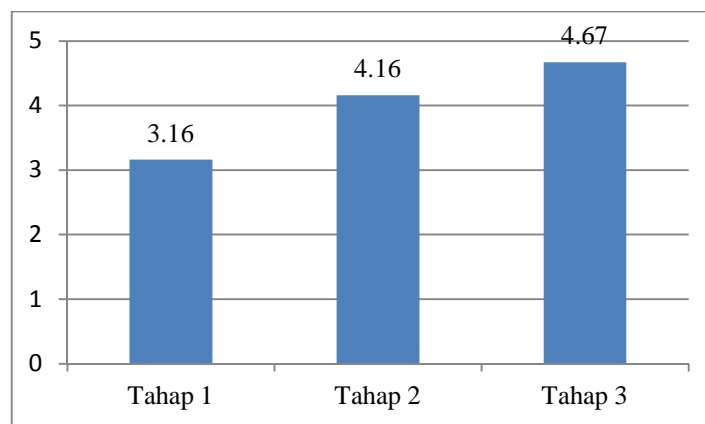
Tahap ketiga dilakukan pada tanggal 13 Mei 2015 di ruang dosen jurusan KTP. Hasil validasi tahap ketiga yakni sebagai berikut.

Tabel 10. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap Ketiga

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Komposisi dan tata letak tulisan pada halaman sampul seimbang	4	Baik
2.	Warna judul dengan <i>background</i> sesuai	4	Baik
3.	Petunjuk penggunaan media jelas	4	Baik
4.	Ukuran kertas cetak tepat	5	Sangat baik
5.	Ukuran dan tipe huruf proporsional	4	Baik
6.	Huruf jelas dan mudah dibaca	4	Baik
7.	Warna huruf dengan <i>background</i> tepat	4	Baik
8.	Warna sesuai dengan karakteristik siswa	5	Sangat baik
9.	Pemilihan warna menarik	5	Sangat baik
10.	Bahasa jelas dan mudah dipahami	5	Sangat baik
11.	Gaya bahasa sesuai EYD	5	Sangat baik
12.	Alur cerita menarik	5	Sangat baik
13.	Gambar yang digunakan berkualitas	5	Sangat baik
14.	Gambar rapi	5	Sangat baik
15.	Gambar membantu siswa memahami materi	5	Sangat baik
16.	Media menarik	5	Sangat baik
17.	Media relevan dengan materi	5	Sangat baik
18.	Kualitas bahan yang digunakan untuk pembuatan	5	Sangat baik
Jumlah		84	
Rata-rata		4,67	Sangat baik

Hasil penilaian ahli media pada tahap ketiga sekaligus menjadi tahap terakhir, jumlah skor yang diperoleh mencapai 84 dengan rata-rata 4,67. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori sangat baik.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penilaian dari ahli media dari tahap pertama sampai dengan tahap ketiga dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Gambar 5
Diagram Batang Penilaian Ahli Media

Adanya revisi media *Pop-Up Book* dari segi media sebanyak tiga tahap, tampak kenaikan rata-rata yang cukup signifikan. Revisi dilakukan beberapa tahap sehingga menghasilkan produk berupa media *Pop-Up Book* yang layak diujicoba untuk siswa kelas III SD.

4. Pelaksanaan Uji Lapangan

a. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan pada tanggal 13 Mei 2015. Jumlah responden sebanyak 3 siswa, terdiri dari 1 laki-laki bernama ASR, 2

perempuan bernama AAR dan AMP. Hasil ujicoba terbatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Data Hasil Uji Coba Perorangan

No	Kriteria	Responden			Rata-rata	Ket.
		R1	R2	R3		
1	Media mudah digunakan	5	4	3	4	Baik
2	Media dapat digunakan secara mandiri	3	5	5	4,3	Sangat Baik
3	Latihan soal membuat mudah belajar	4	3	4	3,6	Baik
4	Petunjuk mengerjakan soal jelas	3	2	4	3,3	Cukup
5	Materi mudah dipahami	3	4	4	3,6	Baik
6	Materi pada media menarik	4	5	5	4,6	Sangat Baik
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	3	5	4	Baik
8	Media menambah semangat belajar	3	5	4	4	Baik
9	Petunjuk menggunakan media jelas	3	5	4	4	Baik
10	Huruf mudah dibaca	3	4	4	3,6	Baik
11	Warna pada media menarik	4	2	5	4	Baik
12	Gambar pada media menarik	5	5	5	5	Sangat Baik
Jumlah					48,33	
Rata-rata					4,03	Baik

Hasil uji coba perorangan, jumlah skor yang diperoleh mencapai 48,33 dengan rata-rata 4,03. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori baik.

Saat siswa menggunakan media *Pop-Up Book*, mereka terlihat senang dan tertarik menggunakan media *Pop-Up Book*. Mereka juga terlihat antusias mengerjakan soal IPA.

Adapun komentar dari siswa adalah sebagai berikut:

- 1) ASR :”media kurang besar”
- 2) AAR, AMP :”media *Pop-Up Book* sangat menarik dan baik, gambar pada media juga menarik.

b. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015. Jumlah responden sebanyak 6 siswa terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan Atas nama ASS, AW, AR, ANF, ANP, dan MRP. Hasil uji coba terbatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Data Hasil Terbatas

No	Kriteria	Jml Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Media mudah digunakan	24	4	Baik
2	Media dapat digunakan secara mandiri	20	3,3	Cukup
3	Latihan soal membuat mudah belajar	27	4,5	Sangat Baik
4	Petunjuk mengerjakan soal jelas	23	3,8	Baik
5	Materi pada media mudah dipahami	23	3,8	Baik
6	Materi pada media menarik	23	3,8	Baik
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	24	4	Baik
8	Media menambah semangat belajar	26	4,3	Sangat Baik
9	Petunjuk menggunakan media jelas	23	3,8	Baik
10	Huruf yang digunakan mudah dibaca	24	4	Baik
11	Warna pada media menarik	25	4,1	Baik
12	Gambar pada media menarik	24	4	Baik
Jumlah			47,67	
Rata-rata			3,97	Baik

Berdasarkan tabel hasil uji coba terbatas diatas, jumlah skor yang diperoleh mencapai 47,67 dengan rata-rata 3,97. Meski hasil yang diperoleh pada tahap ini mengalami penurunan dibanding dengan hasil

pada uji coba perorangan, namun media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori baik.

Pada tahap ini siswa diminta menggunakan media kemudian diberi lembar angket untuk menilai media yang dikembangkan. Saat siswa diberi kesempatan melihat dan menggunakan media, peneliti mengamati responden, mereka terlihat senang dan tertarik menggunakan media *Pop-Up Book*. Pada tahap ini beberapa siswa memberikan tanggapan, diantaranya:

- 1) ASS, MRP :”gambar kayu kurang besar”
- 2) AW :”gambar layang-layangnya besar”
- 3) AR, ANF, ANP :”media bagus dan menarik”

Dari tanggapan siswa diatas terdapat komentar bahwa gambar kayu bakar pada halaman 4 terlalu kecil sehingga gambar tersebut perlu untuk diperbesar. Selain itu pada saat media sedang digunakan oleh siswa, terdapat bagian yang sobek yakni pada gambar lampu di halaman 3, pada materi sumber energi listrik dan kegunaannya. Hal tersebut dikarenakan saat proses pemotongan gambar terlalu kecil dalam memotongnya sehingga saat digunakan bagian tersebut mudah sobek. Untuk pembuatan media selanjutnya hendaknya memperhatikan bagian-bagian yang kecil agar media tidak mudah rusak dan sobek.

c. Uji Pelaksanaan Secara Luas

Uji pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2015. Jumlah responden sebanyak 20 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

Hasil uji pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Data Hasil Uji Pelaksanaan Secara Luas

No	Kriteria	Jml Skor	Rata-rata	Ket.
1	Media mudah digunakan	83	4,1	Baik
2	Media dapat digunakan secara mandiri	85	4,2	Baik
3	Latihan soal membuat mudah belajar	84	4,2	Baik
4	Petunjuk mengerjakan soal jelas	82	4,1	Baik
5	Materi pada media mudah dipahami	83	4,1	Baik
6	Materi pada media menarik	91	4,5	Sangat Baik
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	84	4,2	Baik
8	Media menambah semangat belajar	91	4,5	Sangat Baik
9	Petunjuk menggunakan media jelas	87	4,3	Sangat Baik
10	Huruf yang digunakan mudah dibaca	86	4,3	Sangat Baik
11	Warna pada media menarik	88	4,4	Sangat Baik
12	Gambar pada media menarik	92	4,6	Sangat Baik
Jumlah			51,75	
Rata-rata			4,31	Sangat Baik

Berdasarkan tabel hasil uji coba terbatas, jumlah skor yang diperoleh mencapai 51,75 dengan rata-rata 4,31. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori sangat baik.

Pada saat uji pelaksanaan secara luas, peneliti menggunakan media *Pop-Up Book* yang dikembangkan untuk menerangkan kepada siswa kemudian siswa diberi kesempatan melihat dan menggunakan media secara langsung. Saat siswa diberi kesempatan untuk menggunakan media *Pop-Up Book*, siswa terlihat antusias. Beberapa siswa memilih

menggunakan media sendiri. Hal itu membuat siswa saling berebut namun dapat teratasi sehingga tidak berdampak pada rusaknya media.

Pada tahap ini tidak ada revisi. Namun, siswa memberikan tanggapan mengenai media yang dikembangkan, yakni sebagai berikut:

- 1) RJ, AN, ZM, N, MN, ND, FI : "media bagus dan menarik"
- 2) ES : "media sangat bagus dan menarik, sangat kreatif"
- 3) UR : "media kurang kecil, warna media bagus dan menarik untuk di baca"
- 4) RD : "media sangat bagus dan unik bias dibaca"
- 5) SS, NL : "media Pop-Up sangat bagus dan menarik. Gambarnya sangat bagus dan tulisannya mudah dibaca atau dipahami"
- 6) DR : "media sangat baik karena ceritanya bagus dan warnanya juga baik:
- 7) C : "medianya menarik dan bagus, harusnya isinya bukan hanya gambar melainkan ilmu"
- 8) MI : "suka sekali dengan gambarnya"
- 9) MI : "gambar layang-layangnya besar"

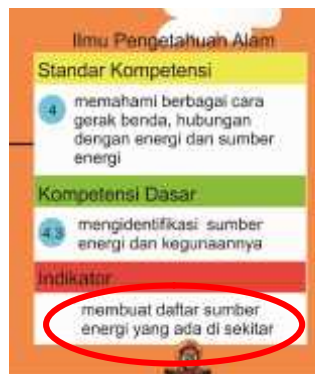
Berdasarkan tanggapan dari siswa, dapat diketahui bahwa siswa merasa tertarik menggunakan media. Meskipun demikian, setelah melihat pelaksanaan uji pelaksanaan secara luas, media *Pop-Up Book* lebih efektif digunakan untuk kelompok kecil. Jika media *Pop-Up Book* digunakan dalam kelompok besar, seperti pada saat uji pelaksanaan

secara luas, siswa kesulitan memahami materi pada media. Oleh karena itu, media Pop-Up tema peristiwa lebih sesuai digunakan secara mandiri maupun kelompok kecil.

D. Revisi Produk

1. Revisi Ahli Materi Tahap Pertama

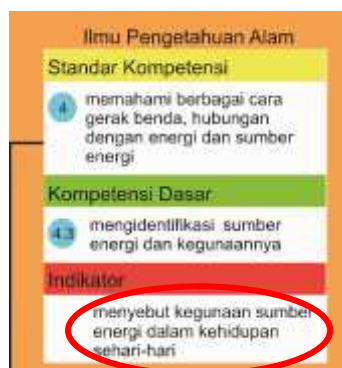
- a. Indikator diganti agar sesuai dengan materi



Gambar 6.

Indikator sebelum direvisi

Indikator yang dipilih tidak sesuai dengan SK, KD dan materi. Materi IPA pada media ini yakni tentang kegunaan sumber energi. Oleh karena itu, indikator perlu diganti agar sesuai dengan SK, KD dan materi yang disajikan.



Gambar 7.

Indikator setelah direvisi

Indikator “membuat daftar sumber energi yang ada di sekitarmembuat daftar sumber energi yang ada di sekitar” diganti menjadi “menyebut kegunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari”. Indikator tersebut sudah sesuai dengan SK, KD dan materi yang disajikan pada media.

- b. Bagian yang diputar diberi petunjuk penggunaan.



Gambar 8.
Bagian lingkaran sebelum direvisi

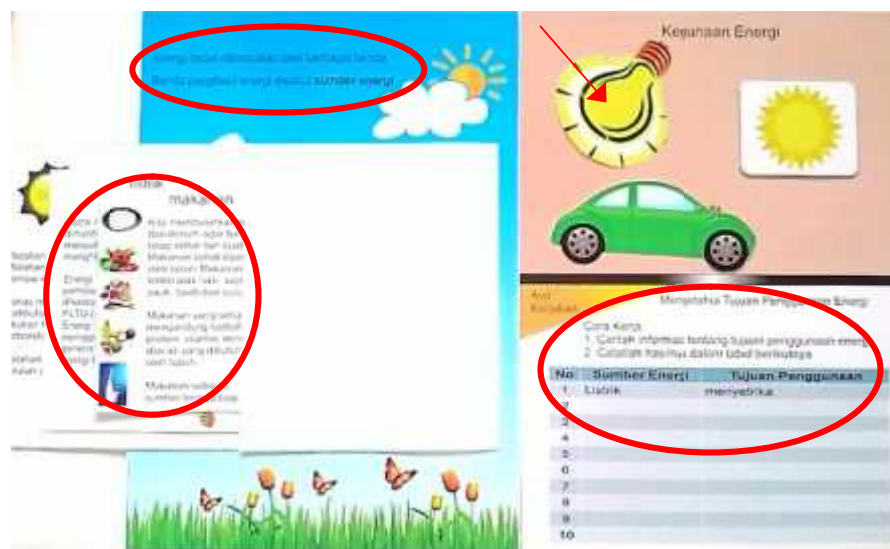
Pada gambar 8, bagian yang dilingkar merah belum ada petunjuk penggunaan sehingga dapat membingungkan pengguna. Sebaiknya, lingkaran dibuat agak menjorok dan diberi petunjuk sehingga pengguna tahu bahwa bagian tersebut dapat diputar.



Gambar 9
Bagian lingkaran setelah direvisi

Gambar 9 menunjukkan bahwa bagian yang diputar sudah ada petunjuknya dan lingkaran dibuat agak menjorok agar pengguna tahu bahwa bagian tersebut dapat diputar. Selain itu terdapat tambahan gambar kelinci agar pada bagian tersebut tidak terlihat kosong. Kotak pada gambar peristiwa diubah untuk menyesuaikan dengan lingkaran.

- c. Teks “energi dapat ditimbulkan oleh berbagai benda” diganti.



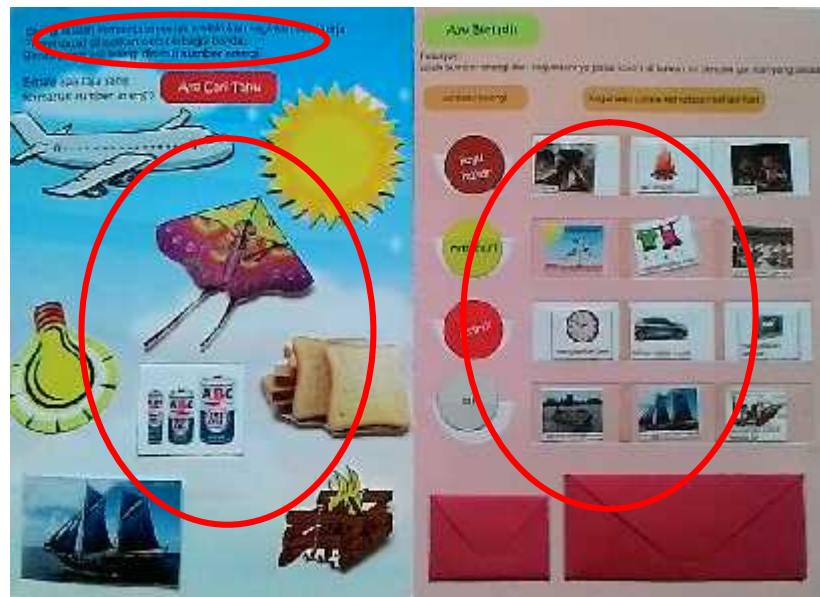
Gambar 10
Materi IPA sebelum direvisi

Pada gambar 10, teks “energi dapat ditimbulkan oleh berbagai benda sebaiknya diganti menjadi “energi dapat dihasilkan oleh berbagai benda” karena kata “ditimbulkan” kurang sesuai pada kalimat tersebut.

Materi IPA disajikan dalam bentuk lipatan yang apabila dibuka semakin ke dalam semakin kecil. Namun, penyajian tersebut membuat materi IPA terlihat penuh karena terlalu banyak teks. Ahli

materi menyarankan materi disajikan seperti pada gambar dengan tanda panah seperti pada gambar 10.

Pada soal IPA, siswa diminta mengisi sumber energi dan tujuan penggunaan. Soal IPA tersebut kurang sesuai dengan indikator dan kurang menarik bagi siswa. Ahli materi menyarankan soal IPA dibuat menarik dan dapat digunakan berulang kali oleh siswa.



Gambar 11
Materi IPA setelah direvisi

Teks “energi dapat ditimbulkan oleh berbagai benda” sudah diganti menjadi “energi dapat dihasilkan oleh berbagai benda”. Selain itu terdapat tambahan materi yakni teks “benda penghasil energi disebut sebagai sumber energi”.

Penyajian materi IPA diubah menjadi seperti pada gambar 11. Warna *background* juga diubah agar tidak mengganggu teks dan tidak terlihat penuh sehingga pada gambar 11 tidak terdapat *background* berupa gambar melainkan hanya menggunakan

background warna saja. Pada bagian itu penjelasan mengenai sumber energi dan kegunaannya juga lebih singkat.

Soal IPA sudah direvisi. Pada bagian itu, siswa diminta mengisi sumber energi dan kegunaannya dengan gambar yang sesuai. Saat tidak digunakan, gambar sumber energi dan gambar kegunaan sumber energi disimpan pada amplop dibagian bawah buku agar tidak mudah hilang.

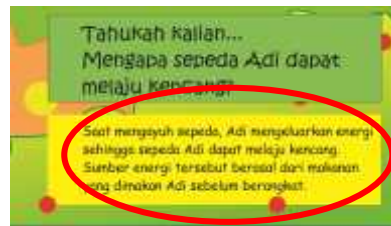
d. Cerita sebagai penghubung antar materi diperbaiki

Teks cerita sebelum direvisi	Teks cerita setelah direvisi
Tahukah kalian... Apa penyebab sepeda Adi dapat melaju cepat dan lambat? “adanya energi”	Tahukah kalian... Mengapa sepeda Adi dapat melaju kencang? “saat mengayuh sepeda, Adi mengeluarkan energi sehingga sepeda Adi dapat melaju kencang. Sumber energi tersebut berasal dari makanan yang dimakan Adi sebelum berangkat”.
Sesampainya di rumah kakek Adi... Kakek terlihat sedang mencangkul di samping rumah. Meski sudah tua, kakek Adi masih semangat bekerja sebagai petani.	Sumber energi sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Adanya sumber energi dari makanan membuat orang menjadi semangat bekerja. Kakek Adi meskipun sudah tua namun masih semangat dalam bekerja.
Kakek mengajak Adi dan temannya pergi ke ladang yang berada tidak jauh dari rumah kakek. Di ladang itu kakek menanam palawija.	Semangat kerja yang dimiliki kakek membuat kakek mempunyai ladang yang luas. Di ladang itu kakek menanam bermacam-macam tanaman palawija

Beberapa teks cerita kurang sesuaidengan konsep sehingga perlu diganti agar sesuai dengan konsep dan alur cerita.

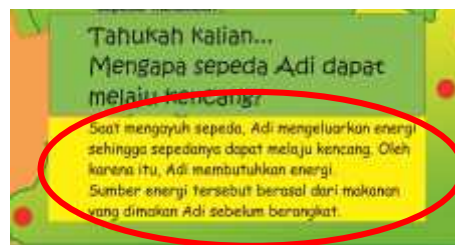
2. Revisi Ahli Materi Tahap Kedua

a. Halaman 2



Gambar 12
Teks cerita sebelum direvisi

Pada gambar 12, teks cerita sudah direvisi sesuai saran dosen ahli materi namun masih sulit dipahami sehingga perlu diganti lagi.



Gambar 13
Teks cerita setelah direvisi

Pada gambar 13 teks cerita sudah direvisi sesuai dengan saran dari dosen ahli materi.

b. Halaman 3

Penulisan kalimat, untuk contoh ditambah kata “antara lain digunakan untuk...”. Teks sumber energi minyak bumi, kegunaannya dirinci. Teks sumber energi air diubah agar sesuai dengan konsep.

Teks sebelum direvisi	Teks setelah direvisi
Matahari menghasilkan energi panas dan cahaya. Matahari berguna untuk mengeringkan pakaian, membantu fotosintesis, membantu dalam pembuatan	Matahari menghasilkan energi panas dan cahaya. Manfaat matahari antara lain untuk mengeringkan pakaian, membantu fotosintesis,

garam	membantu dalam pembuatan garam
Minyak bumi dan gas alam diambil dengan cara dibor lalu diolah. Hasil pengolahan berupa bensin, solar, minyak tanah, bensol yang digunakan untuk bahan bakar pesawat, kendaraan bermotor atau memasak	Minyak bumi dan gas alam diambil dengan cara dibor lalu diolah. Hasil pengolahan berupa bensin, solar, bensol, minyak tanah, dll. Bensol untuk bahan bakar pesawat terbang, bensin untuk bahan bakar sepeda motor/ mobil, minyak tanah untuk masak
Air mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah sehingga air mempunyai energi gerak.	Air mengalir dari tempat bertekanan tinggi ke tempat bertekanan rendah (umumnya dari tempat tinggi ke tempat rendah). Oleh karena itu air mempunyai energi gerak.

3. Revisi Ahli Media Tahap Pertama

a. Halaman sampul



Gambar 14

Halaman sampul sebelum direvisi

Warna pohon pada halaman sampul terlalu gelap sehingga terlihat kurang cerah. Ahli media juga menyarankan untuk menambahkan gambar anak bersepeda agar sesuai dengan materi

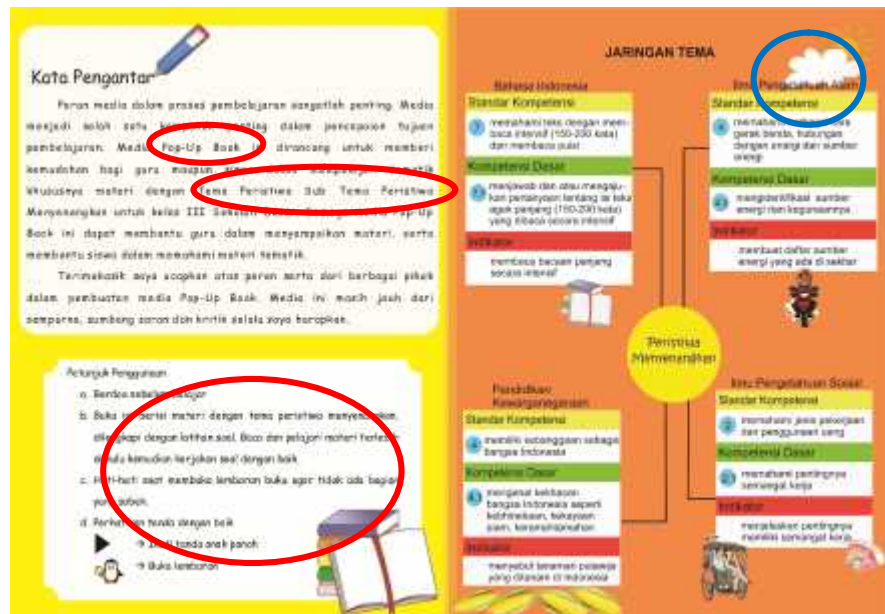
yang disajikan. Materi pada media *Pop-Up Book* salah satunya tentang seorang anak yang mendapat hadiah sepeda baru dari ayahnya. Tulisan “untuk Kelas III Sekolah Dasar” diganti menjadi “untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar”



Gambar 15
Halaman sampul setelah direvisi

Pada gambar 15, warna pohon yang awalnya hijau tua sudah diganti warna menjadi hijau muda sehingga sudah terlihat lebih cerah. Gambar anak perempuan pada halaman sampul diganti menjadi gambar anak perempuan bersepeda agar mencerminkan materi yang dimuat pada media. Dengan ditambahkannya gambar anak bersepeda, sudah mencerminkan salah satu materi yang disajikan pada media yakni pada materi Bahasa Indonesia tentang sepeda baru. Tulisan “untuk Kelas III Sekolah Dasar” sudah diganti menjadi “untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar.”

b. Kata pengantar, petunjuk penggunaan dan jaringan tema



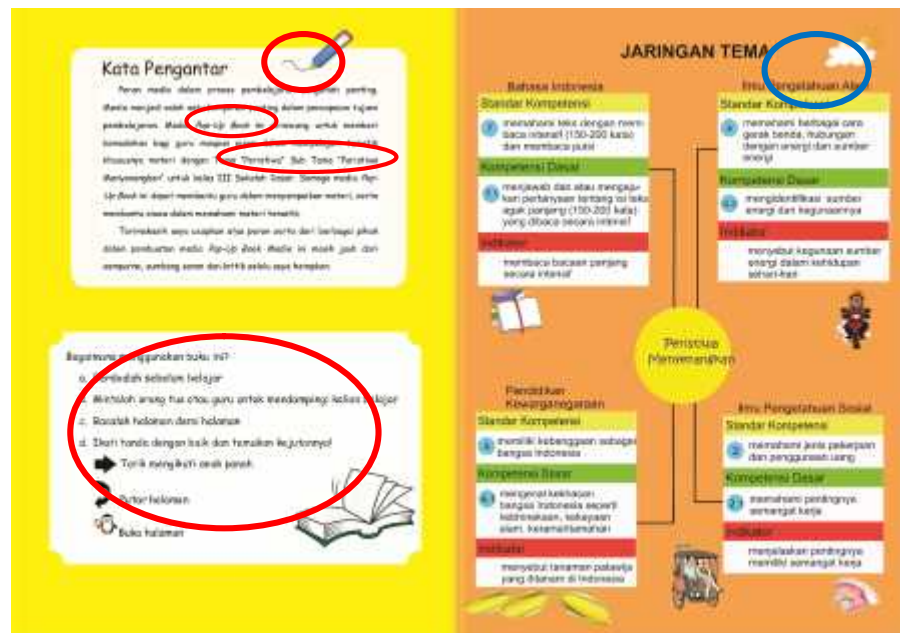
Gambar 16

Kata pengantar, petunjuk dan jaringan tema sebelum direvisi

Pada gambar 16, gambar pensil berdekatan dengan kata pengantar. Hal itu menimbulkan kesan kurang indah sehingga perlu dipisah. Kata “*Pop-Up Book*” hendaknya ditulis miring karena kata tersebut merupakan kata asing. Penulisan tema dan sub tema sebaiknya diberi tanda petik dua (“...”) agar mudah dibedakan. Penulisan kata pengantar juga terlalu penuh. Akan lebih baik jika diberi jarak dengan batas tepi halaman.

Penulisan petunjuk penggunaan juga kurang komunikatif bagi siswa. Penulisan kata juga terkesan kaku dan tidak sesuai untuk siswa sehingga perlu diganti dan disesuaikan dengan siswa. Petunjuk penggunaan buku juga belum lengkap karena pada bagian yang diputar belum ada petunjuknya sehingga perlu ditambah petunjuk.

Gambar matahari mengganggu teks sehingga teks menjadi kurang jelas dibaca. Antara gambar pendukung dan teks sebaiknya dipisah agar teks dapat dibaca dengan jelas. Gambar hanya berfungsi sebagai pendukung teks sehingga posisi gambar sebaiknya tidak mengganggu teks.



Gambar 17
Kata pengantar, petunjuk dan jaringan tema setelah direvisi

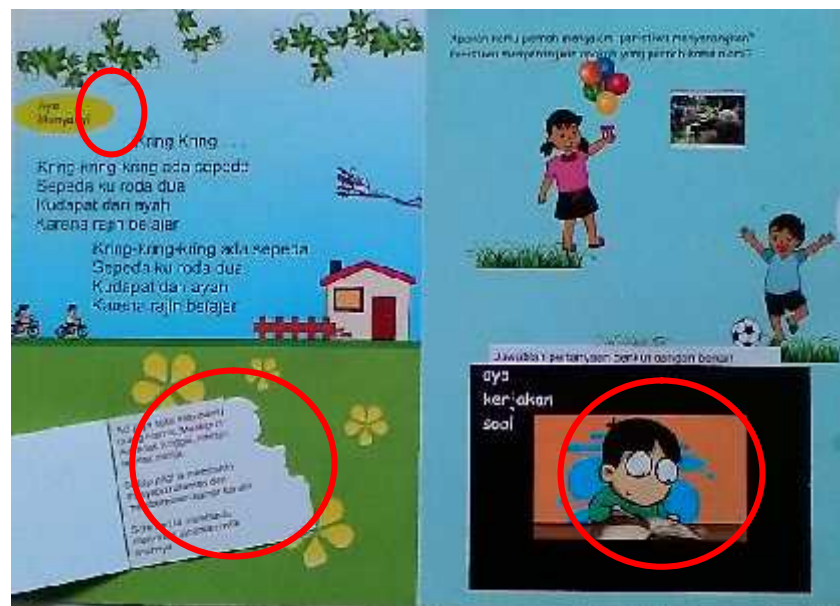
Pada gambar 17, gambar pensil sudah dipisah dan diberi aksan coretan agar lebih menarik. Tulisan *Pop-Up Book* sudah dicetak miring. Tulisan tema dan sub tema sudah diberi tanda petik (“...”) sehingga penulisannya menjadi tema “Peristiwa” sub tema “Peristiwa Menyenangkan”. Kata pengantar juga tidak terlihat penuh, ada jarak dengan batas tepi.

Penulisan petunjuk penggunaan sudah diganti dan disesuaikan dengan siswa. Gambar buku juga diganti karena gambar tersebut

sudah digunakan di bagian lain. Selain itu juga ada tambahan petunjuk penggunaan untuk bagian yang diputar.

Penempatan gambar pendukung pada jaringan tema sudah diberi jarak dengan teks sehingga tidak mengganggu teks, terutama pada gambar matahari.

c. Halaman 1

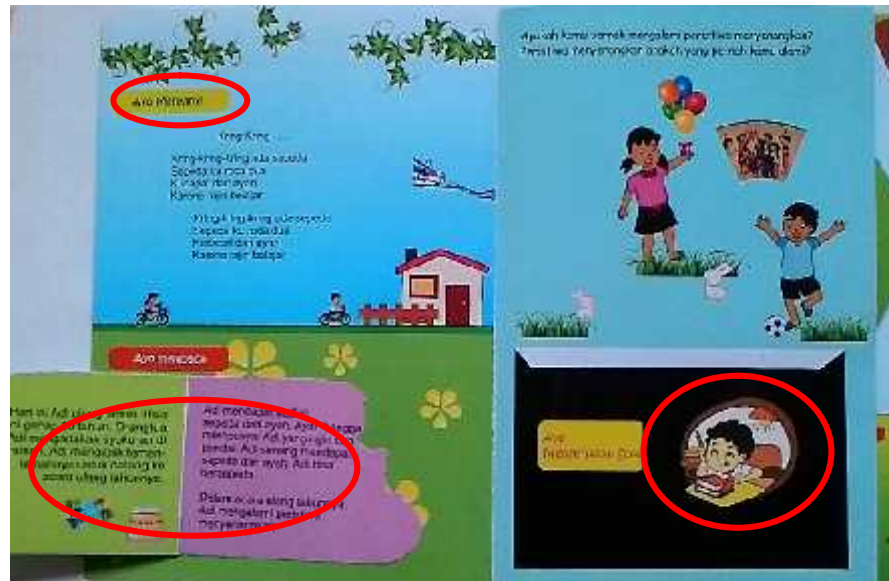


Gambar 18
Teks sebelum direvisi

Teks “Ayo Menyanyi” menggunakan font *Arial*, font pada materi juga menggunakan font *Arial*. Sebaiknya font pada teks “Ayo Menyanyi” diganti agar terlihat beda.

Pada buku cerita “Sepeda Baruku”, *background* buku berwarna putih. Hal itu membuat buku tidak menarik apalagi tidak terdapat gambar ilustrasi yang mendukung cerita.

Gambar anak pada soal juga terlihat menakutkan sehingga perlu diganti dengan gambar anak yang sesuai.



Gambar 19
Halaman 1 setelah direvisi

Awalnya teks “Ayo Menyanyi” menggunakan font jenis *Arial*. Teks pada materi juga menggunakan font yang sama. Untuk membedakan antara materi dan petunjuk maka perlu ada perbedaan jenis font. Pada gambar 19, font pada teks “Ayo Menyanyi” menggunakan font *Kristen ITC* sedangkan teks materi tetap menggunakan font *Arial*.

Warna *background* pada buku cerita “Sepeda Baruku” yang awalnya berwarna putih sudah dibuat berwarna warni. Teks pada buku “Sepeda Baruku” awalnya ditulis satu muka namun pada pembuatan selanjutnya teks ditulis bolak-balik agar hemat.

Gambar anak pada soal sudah diganti dengan gambar yang menarik. Petunjuk mengerjakan soal juga diubah agar terlihat menarik dan jelas karena warna *background* pada tempat soal berwarna hitam.

d. Halaman 2



Gambar 20
Sepeda sebelum direvisi

Gambar sepeda anak pada gambar 20 belum menunjukkan karakteristik sebagai sepeda anak-anak. Sepeda masih terlihat sebagai sepeda anak dewasa. Oleh karena itu perlu diberi tambahan gambar kartun anak-anak.



Gambar 21
Sepeda setelah direvisi

Pada gambar 21 sepeda anak ditambah gambar kartun sehingga memperlihatkan bahwa sepeda tersebut adalah sepeda anak-anak. Adapun gambar kartun yang digunakan yaitu Angry Bird, Hello kitty dan Doraemon. Pemilihan gambar kartun disesuaikan dengan kartun yang sudah dikenal anak-anak.

e. Halaman 3



Gambar 22
Halaman 3 sebelum direvisi

Warna huruf dan warna *background* pada gambar 22 hampir sama sehingga huruf tidak terbaca dengan jelas.



Gambar 35
Halaman 3 setelah direvisi

Warna *background* diganti menjadi lebih cerah dan tidak menggunakan gambar sehingga teks dapat dibaca dengan jelas.

f. Halaman 4



Gambar 24
Halaman 4 sebelum direvisi

Tulisan “gaji melimpah” pada gambar orang bekerja sebaiknya diganti menjadi “gaji tinggi”. Gambar petani terlihat sedang mencangkul di kubangan sehingga warna *background* perlu diganti. Kotak pada teks semangat masih berwarna putih, sebaiknya diberi warna kuning sesuai saran ahli media.



Gambar 37
Halaman 4 setelah direvisi

Teks “gaji melimpah” sudah diganti menjadi “gaji tinggi. Warna *background* diganti menjadi warna hijau serta bentuk tanaman di dekat petani dihilangkan agar rapi. Warna pada kotak teks semangat sudah diganti menjadi warna kuning. Penempatannya juga dipindah agar tidak terlalu jauh dengan tek cerita penghubung.

g. Halaman 5



Gambar 26
Teks sebelum direvisi

Pada gambar 26, tulisan “jagung, ketela dan kacang kedelai” tidak terlihat karena warna *background* terlalu gelap.



Gambar 27
Teks setelah direvisi

Tulisan “jagung, ketela dan kacang kedelai” diletakkan di luar lingkaran gambar agar mudah dibaca. *Background* pada gambar 27 diganti agar terlihat cerah dan disesuaikan dengan tema pada halaman tersebut.

4. Revisi Ahli Media Tahap Kedua

a. Halaman 1



Gambar 28
Warna buku sebelum direvisi

Warna pada halaman buku yang dilingkar merah terlihat lebih tua sehingga tulisan menjadi kurang jelas. Oleh karena itu, warna halaman buku perlu diganti.



Gambar 29
Warna buku setelah direvisi

Warna pada halaman buku yang terlihat gelap diganti dengan warna yang lebih cerah sehingga tulisan menjadi jelas.

b. Halaman 5



Gambar 30
Halaman 5 sebelum direvisi

Background pada gambar 30 terlihat penuh dan gambar rumput tidak sesuai dengan tema sehingga perlu direvisi. Gambar ketela sebaiknya diganti dengan gambar ketela yang direal.



Gambar 47
Halaman 5 setelah direvisi

Background yang terlalu penuh dan tidak sesuai dengan tema dihapus seperti menjadi seperti pada gambar 31. Gambar ketela juga sudah diganti dengan gambar yang real.

5. Revisi Tahap Uji Coba

Pada tahap uji coba perorangan dan uji pelaksanaan secara luas tidak ada revisi. Pada tahap uji coba terbatas, terdapat kritikan dari siswa bahwa gambar kayu bakar di halaman 3 kurang besar sehingga gambar tersebut diperbesar.

E. Pembahasan

Pengembangan media dilakukan dalam beberapa tahap. Pada langkah awal, peneliti memilih materi dengan berpedoman pada Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator dari silabus dan buku pelajaran kelas III semester 2. Setelah memilih materi yang akan digunakan, langkah selanjutnya yakni merencanakan media yang akan dikembangkan dengan mendesain media *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book* yang telah selesai didesain kemudian di print dan dibentuk sesuai teknik Pop-Up yang digunakan.

Media *Pop-Up Book* yang sudah jadi belum menjadi produk akhir karena perlu divalidasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Validasi oleh dosen ahli materi dilaksanakan sebanyak 3 tahap dan menghasilkan media dengan penilaian sangat baik. Validasi oleh dosen ahli media dilaksanakan sebanyak 3 tahap dan menghasilkan media dengan penilaian sangat baik. Media hasil validasi dosen ahli kemudian diujicobakan di sekolah dasar.

Uji coba dilaksanakan 3 kali. Pertama, uji coba perorangan yang dilakukan dengan 3 responden dengan hasil cukup. Kedua, uji coba terbatas yang dilakukan dengan 6 responden dengan hasil baik. Ketiga, uji pelaksanaan secara luas yang dilakukan dengan 20 responden dengan hasil sangat baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh, media *Pop-Up Book* telah layak digunakan sebagai media pembelajaran tematik kelas III Sekolah Dasar.

Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan sesuai dengan kriteria media cetak yang baik menurut Azhar Arsyad (2006:86-89) diantaranya konsisten dan memiliki daya tarik. Konsisten yang dimaksud yakni dalam penulisan huruf, jarak spasi dan format halaman konsisten. Penulisan huruf pada media *Pop-Up Book* dari segi jenis font, ukuran huruf dan penggunaan huruf capital dibuat konsisten dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Jarak spasi penulisan juga diperhatikan agar jarak antar kalimat tidak terlalu berdekatan atau berjauhan. Format halaman yang digunakan yaitu ukuran 20 cm x 30 cm, namun untuk halaman 2 dan halaman 3 ukurannya berbeda agar lingkaran yang diputar dapat terlihat. Adapun ukuran halaman 2 dan halaman 3 yakni 19 cm x 30 cm.

Media *Pop-Up Book* tema Peristiwa sub tema Peristiwa Menyenangkan juga sesuai dengan kriteria media menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002:4) diantaranya mendukung isi bahan pelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa. Materi yang bersifat fakta maupun konsep memerlukan media agar siswa mudah dalam memahami materi. Adanya media *Pop-Up Book* yang dikembangkan peneliti, memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran tematik. Selain itu, media *Pop-Up Book* juga menarik bagi siswa.

Media *Pop-Up Book* juga sesuai dengan perkembangan siswa. Gambar yang digunakan dalam pembuatan media menggunakan gambar yang sederhana dan sering ditemui oleh siswa di lingkungannya. Cerita sebagai penghubung antarmateri juga mudah dipahami oleh siswa karena sesuai dengan keseharian siswa.

Dengan adanya hasil pengembangan berupa Media *Pop-Up Book* tema Peristiwa sub tema Peristiwa Menyenangkan, diharapkan dapat membantu guru maupun siswa dalam memahami materi tematik khususnya untuk kelas III semester 2. Selain itu dapat memotivasi guru untuk menggunakan media saat mengajar agar proses pembelajaran dapat efektif dan efisien.

F. Produk Akhir

Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan merupakan media untuk pembelajaran tematik. Media *Pop-Up Book* banyak digunakan untuk desain buku cerita, namun pada kesempatan ini peneliti membuat media *Pop-Up Book* untuk pembelajaran tematik. Ukuran buku dengan panjang 29 cm dan lebar 21 cm ini di desain khusus untuk anak kelas III SD. Materi disajikan dalam bentuk cerita yang dapat mengaitkan antar materi.

Media *Pop-Up Book* dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan jaringan tema. Petunjuk penggunaan akan memudahkan pengguna dalam menggunakan media *Pop-Up Book*. Jaringan tema digunakan sebagai pedoman dalam mengajar karena guru harus mengetahui apakah materi pada media tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator.

Pada media *Pop-Up Book* halaman 1, pembelajaran diawali dengan apersepsi yakni dengan menyanyikan lagu sepeda baru. Di halaman ini juga terdapat cerita dalam bentuk buku yang didesain menarik. Dengan bentuk buku yang menarik diharapkan siswa tertarik untuk membaca cerita didalamnya. Selain itu terdapat bagian yang dapat diputar, menyajikan tentang gambar-gambar peristiwa menyenangkan yang pernah dialami oleh siswa. Pembuatan lingkaran menggunakan teknik *volvelles*.

Halaman selanjutnya menyajikan gambar tentang tiga orang anak sedang bersepeda. Saat halaman dibuka, pengguna akan melihat tampilan yang dapat berdiri. Latar belakang berupa pohon-pohon menambah tampilan menjadi lebih menarik. Pada halaman ini, banyak menyajikan cerita karena hanya digunakan sebagai penghubung antar materi.

Pada halaman 3, terdapat soal IPA yang dapat digunakan berulang kali. Siswa dapat mengisinya dengan memasang gambar sumber energi dan kegunaannya dengan gambar yang sesuai. Desain pada soal ini dibuat agar dapat digunakan berulang kali. Desain yang menggunakan plastik mika diharapkan lebih tahan lama dibanding dengan cara menempel gambar. Jika tidak digunakan, gambar sumber energi dan kegunaannya dapat disimpan pada amplop di bagian bawah halaman tersebut.

Saat membuka halaman selanjutnya, pengguna akan melihat bentuk rumah yang dapat berdiri di tengah-tengah halaman. Pembuatan bentuk rumah menggunakan teknik *Box and cylinder*. Teknik *Pull-tabs* juga digunakan pada halaman ini yakni pada pembuatan teks tentang semangat kerja.

Halaman terakhir, menyajikan materi tentang macam-macam palawija. Teknik Pop-Up yang digunakan yakni *pull-tabs*. Pada bagian tersebut, pengguna dapat menarik bagian yang ada tanda panahnya. Saat bagian tersebut ditarik, terdapat informasi tentang palawija sesuai gambar yang ada pada lingkaran. Dengan adanya beberapa penggunaan teknik Pop-Up pada pembuatan media *Pop-Up Book* tema peristiwa, diharapkan pengguna tidak mudah bosan. Tampilan di setiap halaman dibuat berbeda agar media dapat menarik dan membuat siswa menjadi semangat belajar tematik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan sebagai berikut. Pengembangan media *Pop-Up Book* tema peristiwa untuk kelas III SD dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap studi pendahuluan meliputi observasi dan studi pengembangan media meliputi perencanaan pembuatan produk, pembuatan prototipe, validasi oleh dosen ahli dan uji coba media kepada siswa kelas III. Observasi bertujuan untuk mengetahui dan menggali permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran tematik. Perencanaan pembuatan produk meliputi pemilihan materi dan merancang desain media yang akan dikembangkan. Pengembangan media terdiri atas pembuatan media dan validasi media oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Media yang selesai dibuat kemudian divalidasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Melalui beberapa tahap validasi tersebut dihasilkan media *Pop-Up Book* tema peristiwa. Kualitas media yang telah dikembangkan adalah sangat baik (SB) dengan rata-rata 4,62 dari segi materi dan 4,67 dari segi media.

Tahap terakhir yaitu penilaian meliputi uji coba perorangan, uji coba terbatas dan uji pelaksanaan secara luas. Uji coba dan uji pelaksanaan dilaksanakan di kelas III SD Negeri Pakem 1. Respon siswa terhadap media *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan adalah sangat baik (SB) dengan rata-rata 4,31. Hasil tersebut memberi gambaran bahwa media *Pop-Up Book* yang dikembangkan dapat diterima dan layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran tematik.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pengembangan ini antara lain sebagai berikut.

1. Pelaksanaan uji coba media kepada siswa hanya sebatas untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media, tidak menguji pengaruhnya terhadap minat atau prestasi
2. Pengembangan media tidak sampai pada tahap diseminasi, hanya sampai pada tahap ke sembilan yakni penyempurnaan produk akhir.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a. Guru hendaknya mendampingi saat siswa menggunakan media
 - b. Media *Pop-Up Book* akan lebih efektif dan efisien jika digunakan pada kelompok kecil. Jika digunakan pada kelompok besar, siswa kurang fokus dengan materi yang disajikan pada media.
2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru yang kesulitan mengajar dengan penggunaan media yang sesuai. Dengan penggunaan media yang tepat dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Arief S. Sadiman dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arif Rochman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Laksbang Mediatama Yogyakarta
- Azhar Arsyad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Eko Putro Widoyoko. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nila Rahmawati. (2014). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya*. Diakses di www.unesa.ac.id pada tanggal 15 Januari 2015 pukul 17.30
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sunardi dkk. (2011). *Ayo Melakukan Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Trianto. (2010). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenada Media Group

Hal : Permohonan menjadi ahli materi

Yogyakarta, 27 April 2015

Kepada Yth.

Woro Sri Hastuti, S.Pd., M.Pd.

di tempat

Dengan hormat

Dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY dan sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan, saya mengembangkan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kesediaan Ibu menjadi ahli materi untuk memberikan penilaian maupun masukan berupa saran atau kritik terhadap media tersebut khususnya dari segi materi (aspek isi dan pembelajaran). Penilaian yang diberikan akan sangat berguna untuk melakukan revisi dalam rangka mencapai kelayakan media tersebut.

Demikian atas perhatian dan kesediaan Ibu kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami



Jatu Pramesti

NIM 11108241009

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Unik Ambarwati, M.Pd
NIP 19791014 200501 2 001

Dosen Pembimbing II



Supartinah, M.Hum
NIP 19800312 200501 2 001

Hal : Permohonan menjadi ahli media

Yogyakarta, 24 April 2015

Kepada Yth.
Suyantiningsih, M.Ed.
di tempat

Dengan hormat

Dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY dan sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan, saya mengembangkan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kesediaan Ibu menjadi ahli media untuk memberikan penilaian maupun masukan berupa saran atau kritik terhadap media tersebut khususnya dari segi media. Penilaian yang diberikan akan sangat berguna untuk melakukan revisi dalam rangka mencapai kelayakan media tersebut.

Demikian atas perhatian dan kesediaan Ibu kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami



Jatu Pramesti

NIM 11108241009

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Unik Ambarwati, M.Pd
NIP 19791014 200501 2 001

Dosen Pembimbing II



Supartinah, M.Hum
NIP 19800312 200501 2 001

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI
Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa
untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu sebagai ahli media
 2. Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran Pop-Up Book
 3. Gunakan indikator penilaian berikut sebagai pedoman penilaian
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
 4. Pendapat, kritik maupun saran Bapak/ Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan
- Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

LEMBAR PENILAIAN

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Isi materi sesuai dengan SK dan KD		✓			
2.	Isi materi mudah dipahami			✓		
3.	Isi materi sesuai dengan konsep			✓		
4.	Materi aktual				✓	
5.	Kecakupan materi				✓	
6.	Petunjuk penggunaan media jelas			✓		
7.	Penggunaan bahasa jelas dan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan				✓	
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Penyampaian materi sesuai karakteristik siswa				✓	
10.	Penyampaian materi menarik				✓	
11.	Penyampaian materi disajikan secara runtut				✓	
12.	Soal evaluasi mengacu pada materi yang disajikan		✓			
13.	Soal evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa		✓			

14.	Pembelajaran menarik untuk siswa				✓	
15.	Kualitas penyampaian materi			✓		
16.	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok				✓	

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Pop-Up pada Pembelajaran Tematik:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	✓
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Pop-Up Book:

1. Indikator "membuat daftar sumber-sumber energi yang terdapat di sekitar" diganti.
2. Petunjuk penggunaan buku ada yang kurang / kurang rinci
3. Teks "energi dapat ditimbulkan oleh berbagai benda" diganti menjadi "energi dapat dihasilkan oleh berbagai benda".
4. Materi IPA direvisi karena kurang relevan.
5. Soal IPA direvisi karena kurang menarik.
6. Cerita penghubung antar materi diperbaiki.

Yogyakarta, 30 April 2015

Penilai



(Woro Sri Hastuti)

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI
Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa
untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu sebagai ahli media
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran Pop-Up Book
3. Gunakan indikator penilaian berikut sebagai pedoman penilaian
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
4. Pendapat, kritik maupun saran Bapak/ Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan
 Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

LEMBAR PENILAIAN

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Isi materi sesuai dengan SK dan KD				✓	
2.	Isi materi mudah dipahami				✓	
3.	Isi materi sesuai dengan konsep			✓		
4.	Materi aktual				✓	
5.	Kecakupan materi					✓
6.	Petunjuk penggunaan media jelas				✓	
7.	Penggunaan bahasa jelas dan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan				✓	
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Penyampaian materi sesuai karakteristik siswa					✓
10.	Penyampaian materi menarik					✓
11.	Penyampaian materi disajikan secara runtut					✓
12.	Soal evaluasi mengacu pada materi yang disajikan				✓	
13.	Soal evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa				✓	

14.	Pembelajaran menarik untuk siswa					✓
15.	Kualitas penyampaian materi					✓
16.	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok					✓

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Pop-Up pada Pembelajaran Tematik:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	✓
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Pop-Up Book:

1. Halaman 2, teks diganti menjadi "Saat mengayuh sepeda, Adi mengeluarkan energi sehingga sepedanya dapat melaju kencang. Oleh sebab itu, Adi membutuhkan energi. Sumber energi tersebut berasal dari makanan yang dimakan Adi sebelum berangkat."

Yogyakarta, 11 Mei, 2015

Penilai



(Wero Sri Hartuti)

2. Halaman 3

- penulisan kalimat, untuk contohnya ditambah kata "antara lain digunakan untuk ..."
- materi minyak bumi, kegunaan dirinci masing-masing. Bensol untuk apa? Bensin untuk apa? dsb.
- materi air dibenahi menjadi "Air mengalir dari tempat bertekanan tinggi ke tempat bertekanan rendah (Umumnya dari tempat tinggi ke tempat rendah). Oleh karena itu air mempunyai energi gerak."

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI
Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa
untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu sebagai ahli media
 2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran Pop-Up Book
 3. Gunakan indikator penilaian berikut sebagai pedoman penilaian
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
 4. Pendapat, kritik maupun saran Bapak/ Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan
- Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

LEMBAR PENILAIAN

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Isi materi sesuai dengan SK dan KD					✓
2.	Isi materi mudah dipahami				✓	
3.	Isi materi sesuai dengan konsep				✓	
4.	Materi aktual				✓	
5.	Kecakupan materi					✓
6.	Petunjuk penggunaan media jelas					✓
7.	Penggunaan bahasa jelas dan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan				✓	
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
9.	Penyampaian materi sesuai karakteristik siswa					✓
10.	Penyampaian materi menarik					✓
11.	Penyampaian materi disajikan secara runtut					✓
12.	Soal evaluasi mengacu pada materi yang disajikan				✓	
13.	Soal evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa				✓	

14.	Pembelajaran menarik untuk siswa					✓
15.	Kualitas penyampaian materi					✓
16.	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok					✓

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Pop-Up pada Pembelajaran Tematik:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	✓

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Pop-Up Book:

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Penilai



(Wero Sri Hastuti)

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA
Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa
untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu sebagai ahli media
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran Pop-Up Book
3. Gunakan indikator penilaian berikut sebagai pedoman penilaian
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Bagus
 - 5 = Sangat Bagus
4. Pendapat, kritik maupun saran Bapak/ Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan
 Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

LEMBAR PENILAIAN

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Komposisi dan tata letak tulisan pada cover seimbang		✓			
2.	Warna judul dengan background sesuai			✓		
3.	Petunjuk penggunaan media jelas			✓		
4.	Ukuran kertas cetak tepat			✓		
5.	Ukuran dan tipe huruf yang digunakan proporsional			✓		
6.	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca			✓		
7.	Warna huruf dengan background tepat		✓			
8.	Warna yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa			✓		
9.	Pemilihan warna menarik			✓		
10.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami			✓		
11.	Gaya bahasa sesuai Ejaan Yang Disempurnakan				✓	
12.	Alur cerita menarik				✓	
13.	Gambar yang digunakan berkualitas			✓		
14.	Gambar rapi			✓		

15.	Gambar dapat membantu siswa memahami materi				✓	
16.	Media menarik				✓	
17.	Media relevan dengan materi yang dipelajari siswa				✓	
18.	Kualitas bahan yang digunakan untuk pembuatan media Pop-Up Book			✓		

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Pop-Up pada Pembelajaran Tematik:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	✓
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Pop-Up Book:

1. Cover :- warna pohon terlalu gelap
- tambahkan gambar anak bersepeda
- tulisan "untuk kelas II SD" diganti menjadi "untuk siswa kelas III SD"
2. Kata Pengantar : gambar pensil dipisah & beri aksan coretan, kata "Pop-Up Book" diletak miring, kata pengantar terlihat penuh, tulisan sebaiknya tema "..."
sub tema "..."
3. Petunjuk penggunaan : kata lebih komunikatif agar sesuai dengan siswa
Yogyakarta, 30 April 2015

Penilai

(Sugartiningih, MEd.)

4. Jaringan tema : perhatikan layout, gambar jangan mengganggu teks.
5. Halaman 1 : Font "Ayo Menyanyi" dibuat berbeda dengan yang lain.
Buku Sepeda Baruku diberi warna & ilustrasi.
Instruksi soal dibuat yang menarik.
Gambar anak diganti karena menakutkan.
6. Halaman 2 : Gambar sepeda diberi gambar kartun anak-anak.
7. Halaman 3 : Warna huruf disesuaikan dengan warna background.
8. Halaman 4 : Teks pada gambar orang bekerja, gaji melimpah ganti gaji tinggi.
Petani terlihat mencangkul di kubangan.
Warna kotak pada teks semangat kerja diberi warna kuning.
Teks "sesampai di rumah katek Adi" diganti / diperbaiki.
9. Halaman 5 : Teks tidak terlihat.

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA
Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa
untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu sebagai ahli media
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran Pop-Up Book
3. Gunakan indikator penilaian berikut sebagai pedoman penilaian
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Bagus
 - 5 = Sangat Bagus
4. Pendapat, kritik maupun saran Bapak/ Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan
 Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

LEMBAR PENILAIAN

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Komposisi dan tata letak tulisan pada cover seimbang				✓	
2.	Warna judul dengan background sesuai				✓	
3.	Petunjuk penggunaan media jelas				✓	
4.	Ukuran kertas cetak tepat					✓
5.	Ukuran dan tipe huruf yang digunakan proporsional				✓	
6.	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca				✓	
7.	Warna huruf dengan background tepat			✓		
8.	Warna yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa				✓	
9.	Pemilihan warna menarik				✓	
10.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
11.	Gaya bahasa sesuai Ejaan Yang Disempurnakan					✓
12.	Alur cerita menarik					✓
13.	Gambar yang digunakan berkualitas				✓	
14.	Gambar rapi				✓	

15.	Gambar dapat membantu siswa memahami materi				✓	
16.	Media menarik				✓	
17.	Media relevan dengan materi yang dipelajari siswa				✓	
18.	Kualitas bahan yang digunakan untuk pembuatan media Pop-Up Book				✓	

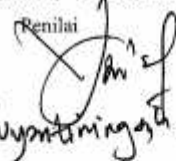
Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Pop-Up pada Pembelajaran Tematik:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	✓
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Pop-Up Book:

1. Halaman 1 : warna pada buku sepeda karena ada yang kurang cerah.
2. Halaman 5 : background diganti karena terlihat penuh.
- gambar ketela diganti dengan gambar yang real.

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Renilai

 (Supriatiningrat, M.Pd.)

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA
Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa
untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu sebagai ahli media
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran Pop-Up Book
3. Gunakan indikator penilaian berikut sebagai pedoman penilaian
 - 1 = Sangat Kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Cukup
 - 4 = Bagus
 - 5 = Sangat Bagus
4. Pendapat, kritik maupun saran Bapak/ Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan
 Atas kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

LEMBAR PENILAIAN

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Komposisi dan tata letak tulisan pada cover seimbang				✓	
2.	Warna judul dengan background sesuai				✓	
3.	Petunjuk penggunaan media jelas				✓	
4.	Ukuran kertas cetak tepat					✓
5.	Ukuran dan tipe huruf yang digunakan proporsional				✓	
6.	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca				✓	
7.	Warna huruf dengan background tepat				✓	
8.	Warna yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa					✓
9.	Pemilihan warna menarik					✓
10.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
11.	Gaya bahasa sesuai Ejaan Yang Disempurnakan					✓
12.	Alur cerita menarik					✓
13.	Gambar yang digunakan berkualitas					✓
14.	Gambar rapi					✓

15.	Gambar dapat membantu siswa memahami materi					✓
16.	Media menarik					✓
17.	Media relevan dengan materi yang dipelajari siswa					✓
18.	Kualitas bahan yang digunakan untuk pembuatan media Pop-Up Book					✓

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Pop-Up pada Pembelajaran Tematik:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	✓

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Pop-Up Book:

Tambahkan biodata penyusun di cover belakang

.....

.....

.....

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Penilai

[Signature]
Suyantiningah, M.Pd.

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Woro Sri Hastuti, S. Pd., M. Pd
NIP : 19780616 200501 2 001
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

sebagai ahli materi yang telah mengevaluasi dan memvalidasi Media Pop-Up Book Tema
Peristiwa dari segi materi dan pembelajaran, atas mahasiswa:

Nama : Jatu Pramesti
NIM : 11108241009
Prodi : PPSD
Jurusan : PGSD

Evaluasi dan validasi terhadap Media Pop-Up Book Tema Peristiwa ini digunakan untuk
penelitian dan pengembangan dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul:

"Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III Sekolah Dasar"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Validator



Woro Sri Hastuti, S. Pd., M. Pd
NIP. 19780616 200501 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyantiningsih, M. Ed
NIP : 19780307 200112 2 001
Jabatan : Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

sebagai ahli media yang telah mengevaluasi dan memvalidasi Media Pop-Up Book Tema
Peristiwa dari segi media, atas mahasiswa:

Nama : Jatu Pramesti
NIM : 11108241009
Prodi : PPSD
Jurusan : PGSD

Evaluasi dan validasi terhadap Media Pop-Up Book Tema Peristiwa ini digunakan untuk
penelitian dan pengembangan dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul:

"Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III Sekolah Dasar"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Validator



Suyantiningsih, M. Ed

NIP. 19780307 200112 2 001

UJI COBA LAPANGAN AWAL DENGAN 3 RESPONDEN

Nama Siswa:

1. Analia Anistia Rini
2. Alfareza Syafa Rafa Aryaputra
3. Aliva Mustika Putri

Tabel Hasil Uji Coba Lapangan Awal

No	Indikator	R1	R2	R3	Jumlah	Rata-rata
1	1	5	4	3	12	4,00
2	2	3	5	5	13	4,33
3	3	4	3	4	11	3,67
4	4	3	3	4	10	3,33
5	5	3	4	4	11	3,67
6	6	4	5	5	14	4,67
7	7	4	3	5	12	4,00
8	8	3	5	4	12	4,00
9	9	3	5	4	12	4,00
10	10	3	4	4	11	3,67
11	11	4	3	5	12	4,00
12	12	5	5	5	15	5,00
Jumlah						48,33
Rata-rata						4,03

UJI COBA LAPANGAN DENGAN 6 RESPONDEN

Nama Siswa:

1. Andika Sani Santoso
2. Andi Wibowo
3. Ardina Rasti
4. Aulia Naila Faroh
5. Aurellia Nurunnadifah Purnomo
6. Muhammad Rizki Praditya

Tabel Hasil Uji Coba Lapangan

No	Indikator	R1	R2	R3	R4	R5	R6	Jml	Rata-rata
1	1	4	5	4	4	4	3	24	4,00
2	2	3	4	3	3	3	4	20	3,33
3	3	5	4	5	5	5	3	27	4,50
4	4	4	3	3	4	4	5	23	3,83
5	5	4	5	4	3	3	4	23	3,83
6	6	4	4	4	5	3	3	23	3,83
7	7	5	5	3	4	4	3	24	4,00
8	8	5	4	4	5	4	4	26	4,33
9	9	4	3	3	4	5	4	23	3,83
10	10	4	5	3	3	4	5	24	4,00
11	11	4	5	4	4	3	5	25	4,17
12	12	5	3	4	5	4	3	24	4,00
Jumlah									47,67
Rata-rata									3,97

UJI PELAKSANAAN SECARA LUAS DENGAN 20 RESPONDEN

Nama Siswa:

1. Arofa
2. Arsila Naila Husna
3. Cyntha Christyananta
4. Elisa Septiani Dewi
5. Deby Aliffian
6. Dewi Ramadhani
7. Fadhil Febriawan Muhammad
8. Muhammad Idham Kholid
9. Muhammad Iqbal Fitriawan
10. Muhammad Nabil Hakim Supriyadi
11. Nabila Dewi Kartika
12. Nabila Lestari Prasetya
13. Nurmalinda Dwi Avianti
14. Rafael Yoga Dwiyandra Putra W.
15. Ridho Fahri Saputra
16. Rishanti Dwi Raharjo
17. Rizki Joni Pamungkas
18. Shafa Salsabila
19. Unik Ramadani Nur Qosanah
20. Zahra Mahesa Ayu

Tabel Hasil Uji Pelaksanaan Lapangan

[illegible]

LEMBAR PENILAIAN UNTUK PESERTA DIDIK
Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa
untuk Kelas III SD Negeri Pakem I

Nama : Nabila Iestari P.
Kelas : III

Petunjuk Pengisian:

- a. Lembar penilaian ini ditujukan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap media pembelajaran Pop-Up Book.
- b. Isilah dengan cara melingkari nomor pada lembar penilaian yang telah disediakan.

Contoh:

Media mudah saya gunakan

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

LEMBAR PENILAIAN

1. Media mudah saya gunakan

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

2. Media dapat saya gunakan secara mandiri

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

3. Latihan soal membuat saya mudah belajar

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

4. Petunjuk mengerjakan soal jelas

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

5. Materi pada media mudah saya pahami

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

6. Materi pada media menarik

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

7. Bahasa yang digunakan mudah saya pahami

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

8. Media membuat saya menjadi semangat belajar

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

9. Petunjuk menggunakan media jelas

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

10. Huruf yang digunakan mudah saya baca

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

11. Warna pada media menarik

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

12. Gambar pada media menarik

1	2	3	4	5
Sangat Kurang	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

Pendapat, kritik atau saran terhadap media:

Media pop-up sangat bagus dan menarik
 Gambarnya sangat menarik dan tulisannya mudah
 dibaca dan dipahami

DOKUMENTASI



Uji Coba Perorangan dengan 3 Responden



Uji Coba Terbatas dengan 6 Responden



Uji Pelaksanaan Secara Luas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmatang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Rummung, Fax. (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00887

No. : 3003/UNJ4.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

28 April 2015

Yth. Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Jatu Pramesti
NIM : 11108241009
Prodi/Jurusan : PPSD/PGSD
Alamat : Gading Donokerto Turi Sleman Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkerankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Pakem I
Subyek : Siswa Kelas III SD
Obyek : Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa
Waktu : April-Juni 2015
Judul : Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem I

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,


Dri Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PGSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 884650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Nomor : 070 /Kesbang/ *1739* /2015
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Sleman, 30 April 2015
Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FIP UNY
Nomor : 3003/UN34.11/PL/2015
Tanggal : 28 April 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "

PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK TEMA PERISTIWA UNTUK KELAS III SD NEGERI PAKEM 1" kepada:

Nama : Jatu Pramesti
Alamat Rumah : Gading Wetan Donokerto Turi Sleman
No. Telepon : 081802729422
Universitas / Fakultas : UNY
NIM : 11108241009
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SDN Pakem 1
Waktu : 30 April - 30 Juni 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa


Drs. A. R. D. A. N I
Pegawai Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1833 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN****KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1799/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 30 April 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : JATU PRAMESTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11108241009
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Gading Wetan Donokerto Turi Sleman
No. Telp / HP : 081802729422
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK TEMA PERISTIWA UNTUK
KELAS III SD NEGERI PAKEM 1**
Lokasi : SD Negeri Pakem 1, Pakem, Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 30 April 2015 s/d 30 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 30 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Pakem
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Pakem
6. Ka. SD Negeri Pakem 1, Pakem, Sleman
7. Dekan FIP - UNY
8. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI PAKEM 1**

Alamat: Tegalsari, Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta 55582

☎ (0274) 898380

SURAT KETERANGAN

No. 423.6/042/PKun

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jumali, SP.d.
NIP : 19591009 197912 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Pakem 1

Menerangkan bahwa:

Nama : Jatu Pramesti
NIM : 11108241009
Program Studi : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

telah melakukan penelitian di kelas III SD Negeri Pakem 1 dengan judul
"PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK TEMA PERISTIWA UNTUK
KELAS III SD NEGERI PAKEM 1"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 09-06-2015
Kepala Sekolah

Jumali, S.Pd
NIP. 19591009 197912 1 002